

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN AUDIT LINGKUNGAN  
TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DENGAN BUDAYA  
CENNING RARA SEBAGAI PEMODERASI  
(Studi pada PT Chocolicious Indonesia)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Akuntansi  
pada Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar

*Oleh:*

**MUNADIRAH**  
**90400116076**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMNIR  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munadirah

NIM : 904001156076

Tempat/Tgl. Lahir : Maros, 09 Agustus 1998

Jur/Prodi/Konsentrasi : Akuntansi

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Budaya *Cenning Rara* Sebagai Pemoderasi (Studi Pada PT. Chocolicious Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, Februari 2022

Penyusun,



Munadirah  
90400116076

## PENGESAHAN SKRIPSI



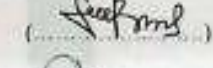


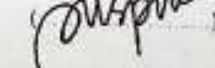
### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Budaya Cening Rara sebagai Pemoderasi (Studi pada PT Chocolicious Indonesia)" yang disusun oleh **Munadirah**, NIM : **90400116076**, mahasiswa jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal **06 Desember 2021**, bertepatan dengan **02 Jumadil Awal 1443 H.** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Samata-Gowa,

2021

#### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag	
Sekretaris	: Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag	
Penguji I	: Dr. Saiful Muchlis, SE., M.SA., Akt., CA	
Penguji II	: Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag, M.Ag	
Pembimbing I	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak	
Pembimbing II	: Puspita H. Anwar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Alauddin Makassar

  
  
Abustani Ilyas, M.Ag  
0661130 199303 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hiidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Nabi yang memberi citra kepada manusia tentang bagaimana dan cara beretika sesuai tuntunan wahyu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul “Analisis Semiotika Terkait Peran dan Fungsi Pengawasan Internal (Studi pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Barat)”

Ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar terkhusus untuk kedua orang tua tercinta yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta. Semoga jasanya dibalas oleh Allah swt. Aamiin.

Skripsi ini dapat tersusun atas bantuan dan perhatian berbagai pihak, yang dengan baik hati bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan informasi serta senantiasa memberikan semangat sehingga konsistensi selalu terjaga selama pengerjaan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Hamdan Juhannis, M.Ag., Phd, selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan beserta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Memen Suwandi, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Ibu Dr. Lince Bulutoding, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan waktu luangnya, saran, bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Puspita H. Anwar, S.E., M.Si., Ak.CA., CPA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
7. Segenap Staf Jurusan dan Pegawai Akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik selama penulis melakukan studi dan penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman Akuntansi B 2016, terima kasih sudah menjadi partner berjuang selama proses perkuliahan hingga semester berakhir.



9. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas motivasi, keakraban dan persaudaraannya selama penulis menempuh pendidikan di UIN Alauddin Makassar.

10. Semua keluarga, sahabat, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan rekan-rekan mahasiswa serta pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga ilmu yang telah didapatkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamu 'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Samata-Gowa, Februari 2022

Penyusun,



Munadirah  
90400116076

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	10
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	10
<b>D. Manfaat Penelitian</b>	
1. Manfaat Teoretis.....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
<b>E. Penelitian Terdahulu</b> .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	
<b>A. Budaya <i>Cenning Rara</i></b> .....	17
<b>B. Teori <i>Stakeholder</i></b> .....	19
<b>C. Sosial Ekonomi Masyarakat</b> .....	21
<b>D. Akuntansi Lingkungan</b> .....	22
<b>E. Audit Lingkungan</b> .....	25
<b>F. Hubungan Akuntansi Lingkungan dengan Sosial Ekonomi         Masyarakat</b> .....	28
<b>G. Hubungan Audit Lingkungan dengan Sosial Ekonomi Masyarakat</b> ....	29
<b>H. Budaya <i>Cenning Rara</i> Memoderasi Hubungan Akuntansi Lingkungan         dan Audit Lingkungan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat</b> .....	31

I. Kerangka Fikir .....	32
J. Hipotesis .....	33
K. Defenisi Operasional .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Jenis dan Sumber Data .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	43
F. Metode Pengumpulan Data .....	43
G. Metode Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
B. Hasil Analisis Data .....	56
C. Pembahasan Hasil Analisis .....	71
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Kendala Penelitian .....	85
C. Saran Penelitian .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



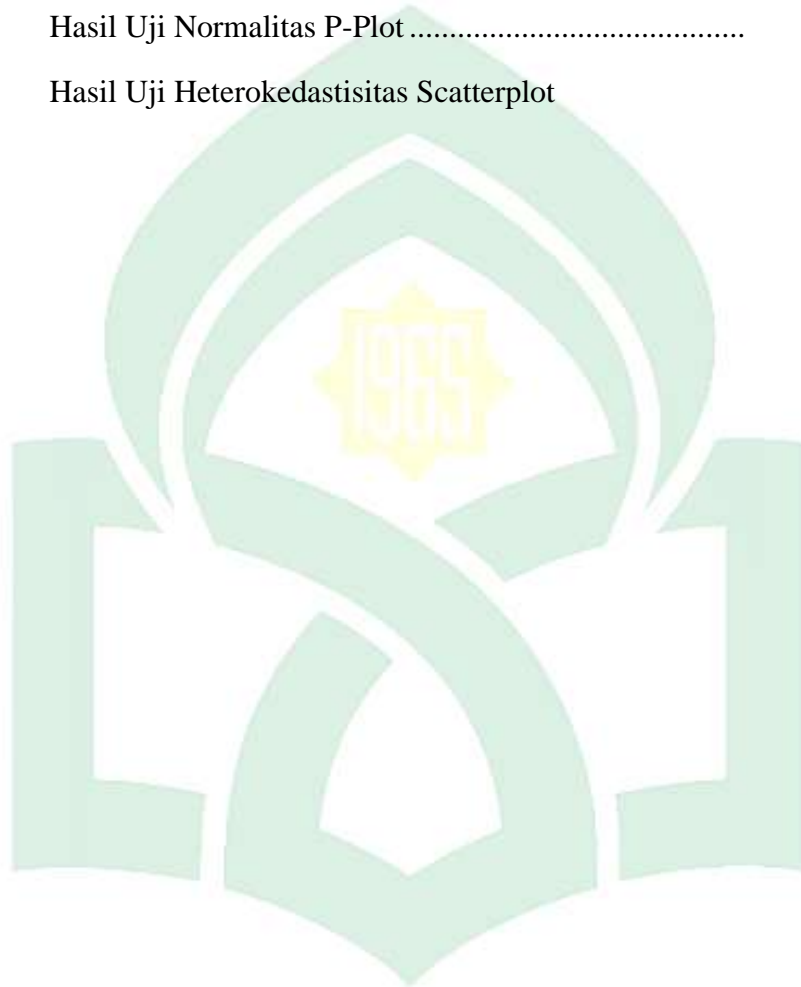
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1	Penelitian Terdahulu .....	14
4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur .....	56
4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan .....	57
4.4	Deskripsi Responden Lama Bekerja.....	57
4.5	Hasil Uji Validitas	58
4.6	Hasil Uji Reliabilitas	60
4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel	60
4.8	Hasil Analisis Statistik Deskriptif X1	61
4.9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif X2	62
4.10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Y	63
4.11	Hasil Analisis Statistik Deskriptif M	64
4.12	Hasil Uji Normalitas-Kolmogorov Smirnov	64
4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	65
4.14	Hasil Uji Autokorelasi	66
4.15	Hasil Uji Heterkoedastisitas – Uji Glesjer	66
4.16	Koefisien Determinasi H1 dan H2	67
4.17	Hasil Uji t untuk H1 dan H2	68
4.18	Koefisien Determinasi H3 dan H4	69
4.19	Hasil Uji t untuk H3 dan H4	70

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir .....	32
4.1	Hasil Uji Normalitas P-Plot .....	65
4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## ABSTRAK

**Nama** : Munadirah

**NIM/Jurusan** : 90400116076/Akuntansi

**Judul** : Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Budaya *Cenning Rara* Sebagai Pemoderasi (Studi pada PT Chocolicious Indonesia)

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dengan Budaya *Cenning Rara* Sebagai Pemoderasi pada PT. Chocolicious Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Sumber data primer diperoleh dengan membagikan dan melakukan tabulasi kuisioner berskala *likert* sedangkan sumber data sekunder melalui referensi ilmiah seperti jurnal, buku, artikel, dan lainnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Artinya, dengan adanya akuntansi lingkungan mampu mengarahkan perusahaan agar mampu menghadirkan pengelolaan lingkungan yang mampu memberikan dampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat; 2) Audit lingkungan berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kehadiran audit lingkungan sebagai upaya mengevaluasi akuntansi lingkungan dapat menjadi sarana yang memastikan bahwa pengelolaan dan program yang dijalankan oleh perusahaan terkait dengan sosial ekonomi masyarakat sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku; 3) Budaya *cenning rara* mampu membuat perusahaan lebih baik dalam menerapkan akuntansi lingkungan guna mewedahi dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat secara signifikan; dan 4) Budaya *cenning rara* mampu membuat perusahaan bersungguh dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan dan program yang mereka jalankan terkait dengan kesesuaiannya terhadap kebutuhan sosial ekonomi masyarakat, standar, dan regulasi yang berlaku.

**Kata Kunci:** *Akuntansi Lingkungan, Audit Lingkungan, Cenning Rara, Sosial Ekonomi Masyarakat*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Akuntansi lingkungan merupakan pos modern dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang menunjuk biaya riil atas input dan proses bisnis, memastikan dalam mengukur biaya kualitas dan jasa serta mengidentifikasi biaya yang tersembunyi dan meningkatkan *performance* industry di bidang pengelolaan lingkungan (Suryaningsum dkk, 2018). Akuntansi lingkungan juga dapat dianalogikan sebagai suatu kerangka kerja pengukuran yang kuantitatif terhadap kegiatan konservasi lingkungan yang dilakukan perusahaan (Suartana, 2010). Akuntansi lingkungan dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan atau organisasi lainnya yang mengambil manfaat lingkungan. Disadari atau tidak, kebanyakan perusahaan menyampingkan resiko kerusakan lingkungan dan mengutamakan tingkat pembangunnya. Pada tingkat makro atau tingkat perusahaan, akuntansi lingkungan memiliki peranan penting dalam upaya perusahaan manufaktur untuk melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan (Agustia, 2010).

Menurut Kep. Men. LH No.42 Tahun 1994, audit lingkungan adalah suatu alat manajemen yang meliputi evaluasi secara sistematis, terdokumentasi, periodik dan objektif tentang bagaimana suatu kinerja organisasi, sistem manajemen terhadap pelaksanaan upaya pengendalian dampak lingkungan dan pengkajian pemanfaatan kebijakan usaha atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan lingkungan. Audit lingkungan atau

sistem manajemen lingkungan adalah struktur pertanggung jawaban dan kebijakan perusahaan yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan apakah sistem pengendalian lingkungan perusahaan cukup untuk menjamin, melindungi dan mengelola masalah-masalah lingkungan (Thomson dan Simpson, 2014). Audit lingkungan memiliki karakteristik yang sangat penting dalam pengelolaan lingkungan dalam lingkungan site proyek tetapi untuk lingkungan diluarnya yang masih terpengaruh oleh kegiatan usaha audit (Agustia, 2010 dan Salno, 2016). Audit lingkungan bukan merupakan pemeriksaan resmi yang diharuskan tetapi audit lingkungan upaya proaktif yang dilakukan pemrakarsa secara sadar untuk mengidentifikasi pemasalahan dan lingkungan yang sudah timbul sehingga dapat dilakukan penanggulangan dan pencegahan.

Perubahan yang dilakukan secara menyeluruh, terencana, dan terarah dalam rangka mewujudkan keseimbangan kebutuhan lahiriah dan batiniah masyarakat, pembangunan bangsa Indonesia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan secara materil maupun spiritual. Sebuah perusahaan muncul sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang tidak terbatas, perusahaan mendatangkan kebutuhan materi bagi siapapun yang berhasil menggerakkan dan memanfaatkannya, serta mempunyai andil yang besar dalam menciptakan stabilitas perekonomian nasional, hal tersebut dapat dilihat dalam peranan perusahaan memberikan pendapatan kepada pemerintah baik pusat maupun daerah (Wida, 2017). Setiap aktifitas perusahaan, baik aktifitas operasional maupun non operasional tidak terlepas dari lingkungan sekitar perusahaan, serta kegiatan operasional perusahaan bergantung pada kondisi geografis dan

lingkungan (Thompson dan Simpson, 2014). Penting bagi perusahaan untuk memikirkan tidak hanya soal bisnisnya, namun juga harus memikirkan dampak bisnisnya tak terkecuali juga untuk sisi kemanusiaan karena bisnis yang melakukan hal tersebut akan melihat manfaat yang terdapat pada “*bottom line*”-nya (Suartana, 2010).

Perusahaan yang ingin tumbuh secara berkelanjutan mempunyai tanggung jawab yang berpijak pada konsep *Triple bottom line* yaitu kondisi ekonomi (*profit*), menjaga kelestarian lingkungan (*planet*), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Siagian, 2019). Perusahaan menyadari pentingnya menjaga kelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga *sustainability* perusahaan (Wida, 2017). Modal sosial utama dalam dunia usaha sekarang ini, bukan semata-mata karena uang, melainkan juga harus menjaga hubungan baik antar perusahaan dan masyarakat (Untung, 2018). Masyarakat yang hidup disekitar perusahaan yang pada mulanya miskin semakin miskin karena kehadiran perusahaan, hal ini terjadi karena perusahaan tidak melakukan tanggung jawab sosial secara baik, pada masa lalu perusahaan lebih banyak bergerak yang mengutamakan keuntungan dan lebih banyak diwajibkan melakukan pemulihan terhadap lingkungan, salah satu cara mewujudkan kerja sama antara perusahaan, lingkungan dan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Penggunaan manfaat sumber daya alam memiliki kewajiban kepada masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan berada dan melaksanakan kegiatan usahanya. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan



dengan memerhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan (Tamba, 2015). *Corporate Social Responsibility* dilandasi pada suatu kegiatan yang bersifat ‘filantropi’ yaitu dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma etika universal untuk menolong sesama memperjuangkan peralatan sosial (Mega, 2016).

Menurut pandangan dunia Barat, perusahaan hanya berusaha untuk mengumpulkan keuntungan, mementingkan kepentingan diri walaupun merugikan hak orang lain dan matrealistik (Yusuf, 2017). Perusahaan yang beroperasi dalam wilayah tersebut dapat dilihat dalam keberhasilan, memajukan dan menyejahterakan penduduknya hanya terwujud jika seluruh masyarakat ikut berpartisipasi secara real dan nyata. Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerja dapat diterima oleh masyarakat dengan menggunakan laporan tahunan untuk menggambarkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini menjadi urgensi tersendiri mengingat dalam Islam kita selaku manusia baik itu secara individu maupun kolektif telah diamanahkan untuk mengelola lingkungan (bumi) dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Muddatsir/74:38 sebagai berikut:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahannya:

“Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”  
(Terjemahan Kementerian Agama RI, 2020)

Ayat di atas sesuai dengan tafsiran kitab *Al-Misbah* karya Quraish Shihab yang dikutip dari laman tafsirq.com (2021) bermakna sebagai suatu konsekuensi dari perbuatan yang dilakukan. Dalam hal ini, tidak hanya pada subjek individu tetapi juga pada subjek kelompok, maka setiap yang bertindak akan mempertanggungjawabkan tindakannya masing-masing kelak di hadapan Allah SWT.

Kepedulian dunia usaha untuk menyisihkan dana *CSR* secara berkelanjutan sebenarnya juga mendatangkan sejumlah manfaat bagi dunia bisnis itu sendiri salah satunya yaitu mempertahankan dan mendongkrak reportasi serta citra merek perusahaan. Semakin meningkat nilai perusahaan dan produk semakin disukai perusahaan diminati oleh para investor (Handriyani, 2013). Pelaksanaan *CSR* pada hakikatnya memang memberikan keuntungan kepada kedua belah pihak, namun banyak dari perusahaan skala kecil maupun perusahaan multinasional belum memahami esensi dari kegiatan *CSR* (Mega, 2016). Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder-nya*, makin powerful *stakeholder*, makin besar usaha perusahaan beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Perusahaan wajib hukumnya untuk selalu mengungkapkan kegiatan sosial perusahaan (*CSR*) semaksimal mungkin agar dapat diterima oleh para *stakeholders* perusahaan, karena hal ini juga akan berdampak terhadap perusahaan yang mana dengan adanya pengungkapan tersebut digunakan untuk melegitimasi kegiatan sosial perusahaan dimata masyarakat, hal tersebut menunjukkan kepatuhan perusahaan dalam mengungkapkan *CSR* perusahaan

(Mulyadi, 2017). *Corporate Social Responsibility* sejatinya menjadi jawaban dari segala macam persoalan dihadapi, bukan memberikan berbagai macam permasalahan, justru harus mampu mengatasi permasalahan yang ada. Hal ini menjadi sangat penting sebab terkait dengan konsep tanggung jawab sosial yang dilekatkan pada diri manusia baik itu secara individu maupun kolektif. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Taubah ayat/9:71 sebagai berikut:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Terjemahannya:

(Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan sebagian mereka adalah menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh mengerjakan yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan salat, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa) tiada sesuatu pun yang dapat menghalang-halangi apa-apa yang akan dilaksanakan oleh janji dan ancaman-Nya (lagi Maha Bijaksana) Dia tidak sekali-kali meletakkan sesuatu melainkan persis pada tempat yang sesuai (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Dalam tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab yang dikutip dari laman tafsiirq.com (2021), ayat ini menjelaskan keadaan kaum munafikin dan ancaman siksa yang menanti mereka, maka kini sebagaimana kebiasaan Al-Qur'an menggandengkan uraian dengan sesuatu yang sejalan dengan uraian yang lalu atau bertolak belakang dengannya, maka melalui ayat-ayat ini Allah menguraikan keadaan orang-orang mukmin yang sepenuhnya bertolak belakang dengan keadaan orang munafik. Sekaligus sebagai dorongan kepada orang-orang munafik

dan selain mereka agar tertarik mengubah sifat buruk mereka. Dan orang-orang mukmin yang mantap imannya dan terbukti kemantapannya melalui amal-amal saleh mereka, lelaki dan perempuan, sebagian mereka dengan sebagian yang lain, yakni menyatu hati mereka, dan senasib serta sepenanggungan mereka, sehingga sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain dalam segala urusan dan kebutuhan mereka.

Di Indonesia *CSR* telah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan menggunakan sumber daya alam dalam operasinya. Hal ini diatur dalam Pasal 74 UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15, Pasal 17, dan Pasal 34 UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang didalamnya mengatur kewajiban bagi perusahaan untuk menyelenggarakan program *CSR*. Dalam implementasinya hingga sekarang masih banyak permasalahan yang dihadapi karena perusahaan tidak melakukan *CSR* dengan baik dan tidak tepat sasaran atau tidak optimal. Beberapa kasus permasalahan dalam implementasi *CSR* di Indonesia seperti, di Papua PT Freeport Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1969, sampai kini tidak lepas dari konflik berkepanjangan dengan masyarakat local, baik terkait dengan tanah ulayat, pelanggaran adat, maupun kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi (Wibisono, 2015). Di Riau kasus pencemaran teluk buyat (pembuangan tailing ke dasar laut) akibat operasional PT Newmont Minahasa Raya (NMR) tidak hanya menjadi masalah nasional maupun internasional, masyarakat menuntut kompensasi hingga tingkat DPR (Mulyadi, 2017). Di Samarinda banyak perusahaan tambang batu bara yang tidak melaksanakan kewajiban dan menjalankan *CSR*, sementara

kerusakan akibat aktivitas tersebut dinilai sangat merugikan masyarakat (Siagian, 2019).

Persoalan ini telah mendorong berkembangnya beragam aktivitas yang terkait dengan pengentasan kemiskinan dan keterbelakangan dengan mendorong berkembangnya sektor produktif pada masyarakat (Siagian, 2019). Tanggung jawab perusahaan yang awalnya muncul dikarenakan gelombang respon dari masyarakat terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam oleh perusahaan-perusahaan yang dilakukan tanpa memerhatikan dampak yang ditimbulkan yang ternyata bertentangan dengan masyarakat setempat yang masih memiliki sikap yang cukup arif dalam pelestarian lingkungan tumbuh dan berkembang secara alami, karena hal tersebut memang secara langsung berkaitan dengan kesinambungan hidup mereka. Perusahaan memandang bahwa kontribusi terhadap masyarakat cukup berupa penyediaan lapangan pekerjaan (Untung, 2018). Teori kepatuhan juga menjadi dasar perusahaan terhadap peraturan dan ikut dalam membantu perekonomian sekitar, kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan tanggung jawab sosialnya. Masyarakat juga menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial, pemenuhan kebutuhan masyarakat, dan pembayaran pajak kepada negara (Adi, 2017).

Adanya tuntutan yang pernah terjadi masalah *corporate social responsibility*, maka akuntansi bukan hanya merangkum informasi data keuangan namun juga mengatasi hubungan dengan lingkungan. Perusahaan melakukan pelaksanaan *CSR* hanya melihat dari keuntungan pribadi, kita kenal terkait



fenomena tersebut adalah “cari muka” yang selayaknya tidak menjadi orientasi perusahaan sehingga bertentangan dengan etika bisnis. Perilaku ini sangat lekat hubungannya dengan adat istiadat dilingkungan masyarakat untuk dijadikan aturan suatu aturan dalam bermasyarakat. Salah satu adat yang ditawarkan dalam rangka memberitahukan perusahaan pentingnya *CSR* dilaksanakan dengan adat suku Bugis yaitu *Cenning Rara*. budaya *Cenning Rara* sejalan dengan program *CSR*, dimana keduanya memiliki kesamaan yaitu melakukan manipulasi.

Dilihat banyaknya perusahaan yang mengatasnamakan *CSR* dengan tujuan tertentu, seperti semakin banyaknya investor yang datang keperusahaan tersebut, meskipun praktik tersebut memiliki dua sisi (positif & negatif), tetapi pemikiran negatif yang tidak dihindari. Hal ini yang kita bandingkan dengan budaya *Cenning Rara* yaitu merujuk pada doa yang digunakan untuk suatu tujuan tertentu, seperti perlindungan diri terhadap musuh atau mendapat kesulitan yang sangat berat (Ilham, 2016). Berdasarkan perkiraan tersebut, *corporate social responsibility* dan *Cenning Rara* sama tapi sejenis; *corporate social responsibility* berada dalam bagian ekonomi, sedangkan *Cenning Rara* ada dalam kearifan budaya lokal.

Penelitian tentang *corporate social responsibility* telah banyak dilakukan tetapi belum ada yang program *CSR* dengan konsep budaya lokal dengan menggunakan budaya *Cenning Rara* yang memiliki makna manipulasi. Maka fokus utama yakni bagaimana mengembalikan makna *corporate social responsibility* bukan hanya untuk cari muka di para investor dan kearifan lokal *Cenning Rara*. Mantra yang terdapat dalam budaya *Cenning Rara* memiliki



makna ketuhanan hal ini dapat dijadikan suatu arahan bagi seorang perusahaan dalam setiap tanggung jawab yang diberikan.

### **B. Rumusan Masalah**

Lingkungan dengan segala komponennya terkhusus masyarakat tentunya membutuhkan perhatian khusus, terutama jika dilingkungan tersebut terdapat perusahaan atau instansi yang bereksistensi. Terkait hal ini, potensi akuntansi lingkungan dan audit lingkungan dinilai mampu dimanfaatkan sebagai suatu sarana relasi antara masyarakat dengan perusahaan untuk bisa saling menebar kebaikan Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah penelitian ini kemudian disusun sebagai berikut:

1. Apakah akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat?
2. Apakah audit lingkungan berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat?
3. Apakah budaya *Cenning Rara* memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat?
4. Apakah budaya *Cenning Rara* memoderasi pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.

2. Untuk mengetahui pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya *Cenning Rara* sebagai pemoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.
4. Untuk mengetahui pengaruh budaya *Cenning Rara* sebagai pemoderasi pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan atau masukan tentang tanggung jawab sosial sebab lingkungan dan masyarakat merupakan *stakeholder* yang harus mendapatkan perhatian dari perusahaan, bukan hanya sekedar menjadi *Cenning Rara* yang sifatnya menjadikan CSR sebagai sarana penggugur kewajiban. Secara umum, *cenning rara* ini merupakan suatu budaya yang memiliki orientasi positif namun terkadang disalah gunakan untuk hal-hal yang tidak semestinya. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menjadi penggerak untuk menerapkan CSR sebagaimana mestinya sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* yang pertama kali dikembangkan oleh Freeman (1984) yang berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder-nya*, khususnya oleh masyarakat dan lingkungan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi masukan dalam menyusun peraturan pelaksanaan lebih lanjut terkait pelaksanaan kewajiban *Corporate Sosial Responsibility*. Untuk perusahaan/ manajemen referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pentingnya pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* dalam laporan keuangan yang disajikan. Untuk masyarakat memberikan stimulus sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus di peroleh. Untuk memberikan masukan agar terus diadakan perbaikan-perbaikan yang dapat menjaga kelestarian lingkungan dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui dampak akuntansi lingkungan dan audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat dengan budaya *Cenning Rara* sebagai pemoderasi.

### E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi rujukan pada penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan Arsyad dan Sudarijati (2017) tentang *corporate social responsibility* berpengaruh nyata dan mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dengan sosial ekonomi sekitar. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian Iskandar (2016) menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara biaya *CSR* semakin tinggi yang dikeluarkan menjadi hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan akan semakin baik, hal ini memungkinkan terjadinya peningkatan penjualan. Penelitian yang dilakukan

Kasmudin dan safar (2018) menemukan bahwa tanggung jawab sosial juga berpengaruh signifikan terhadap beberapa bidang seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana. Penelitian ini diperkuat oleh Kristiana dkk (2014) menemukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap program *CSR* pada PT. Petrokimia Gresik dapat dilihat dari meningkatnya biaya *CSR* yang dikeluarkan tiap tahunnya. Disisi lain, penelitian ini berbeda dengan penelitian Suhadi dkk. (2014) yang mengatakan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kewajiban perusahaan.

Penelitian Manuhara (2016) menjelaskan bahwa Audit Lingkungan adalah salah satu cara yang ditempuh agar manajemen dapat menilai operasi produksi perusahaan sehingga dapat memenuhi regulasi pemerintah yang berkaitan dengan lingkungan. Selain audit lingkungan, akuntansi juga menjadi salah satu cara agar tanggung jawab sosial perusahaan dapat diterapkan dengan baik. Carolina dkk. (2018) dalam penelitiannya menjelaskan Dampak aktivitas perlu dilaporkan sebagai perwujudan tanggung jawab perusahaan kepada stakeholders. Rendahnya kesadaran pelaporan dampak lingkungan disebabkan oleh beberapa kendala pelaporannya. Pentingnya akuntansi lingkungan yang dikenal dengan *Sustainability Reporting*, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penerapannya. Selanjutnya Witjaksono dan Djaddang (2018) dalam penelitiannya menjelaskan Semakin tinggi indeks *CSR* maka semakin tinggi kualitas laba perusahaan kontruksi dan sebagai *mandatory disclosure*.

Suryana (2018) menjelaskan bahwa akuntansi sosial dan lingkungan telah menjadi topik yang perlu mendapat perhatian akuntan. Isu ini menjadi penting

karena perusahaan perlu mempertanggungjawabkan dampak aktivitas operasinya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hamidi (2019) juga menjelaskan bahwa aktivitas suatu perusahaan akan menimbulkan dampak terhadap lingkungannya. Penerapan *green accounting* pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan yang berakhir pada peningkatan kinerja keuangan dengan keuntungan lingkungan yang dapat dikelola dan dilestarikan dengan baik sesuai peraturan pemerintah. Merujuk pada urgensi tersebut, Warno dan Farida (2017) menegaskan dalam penelitiannya bahwa harus dilakukan beberapa upaya guna meningkatkan kepedulian terhadap akuntansi dan audit lingkungan. Pentingnya akuntansi dan audit lingkungan juga diungkapkan dalam penelitian Sukirman dan Suciati (2019) yang dilakukan pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa akuntansi dan audit lingkungan sangat penting dalam mengelola biaya lingkungan dan mengevaluasi kinerja lingkungan suatu institusi.

Penelitian yang telah diuraikan tersebut dapat dilihat secara singkat dan spesifik dalam table 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Penelitian Tedahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Metode/Pendekatan	Hasil Penelitian
1	Arsyad dan Sudarijati (2017)	Kualitatif dengan pendekatan interpretif	<i>corporate social responsibility</i> berpengaruh nyata dan mempunyai hubungan positif yang sangat kuat dengan sosial ekonomi sekitar ditandai dengan kurangnya tingkat pengangguran dan masyarakat miskin
2	Iskandar (2016)	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Berpengaruh signifikan antara CSR dan profitabilitas ditandai dengan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan akan semakin baik, hal ini



			memungkinkan terjadinya peningkatan penjualan.
3	Kasmudin dan safar (2018)	Kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Tanggung jawab sosial juga berpengaruh signifikan terhadap masyarakat kawasan pertambangan dilihat dari beberapa bidang seperti pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana.
4	Kristiana dkk. (2014)	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	Hasil Penelitian berpengaruh signifikan terhadap program CSR pada PT. Petrokimia Gresik dapat dilihat dari meningkatnya biaya CSR yang dikeluarkan tiap tahunnya.
5	Suhadi dkk. (2014)	Kuantitatif dengan pendekatan studi kasus	<i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap kewajiban perusahaan hal ini dilihat dari potensi kerusakan lingkungan dan kemiskinan masyarakat akibat kegiatan pertambangan.
6	Manuhara (2016)	Kualitatif dengan metode riset literatur	Aktivitas suatu perusahaan akan menimbulkan dampak terhadap lingkungannya. Penerapan green accounting pada perusahaan dapat meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan yang berakhir pada peningkatan kinerja keuangan dengan keuntungan lingkungan yang dapat dikelola dan dilestarikan dengan baik sesuai peraturan pemerintah.
7	Warno dan Farida (2017)	Kuantitatif dengan pendekatan studi kasus	Dari hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan model sangat sempurna karena Classification yang berfungsi untuk kemampuan prediksi model secara keseluruhan dilihat dengan nilai overall percentage, dan hasilnya 93,8% jadi bisa disimpulkan sangat bagus karena hamper mendekati sempurna. Namun dari nilai parameter estimate ternyata X1 dan X2 tidak signifikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan dan hanya satu variable yaitu variable Jenis Perusahaan (X3) yang berpegaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.
8	Carolina dkk. (2018)	Kualitatif dengan metode riset literatur	Dari hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan model sangat sempurna karena Classification yang berfungsi untuk kemampuan prediksi model secara keseluruhan dilihat dengan nilai overall percentage, dan hasilnya 93,8% jadi bisa disimpulkan sangat bagus karena hamper mendekati sempurna. Namun dari nilai parameter estimate ternyata X1 dan X2 tidak signifikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan dan hanya satu variable yaitu variable Jenis Perusahaan (X3) yang berpegaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.
9	Suryana (2018)	Kualitatif dengan metode riset literatur	Dari hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan model sangat sempurna karena Classification yang berfungsi untuk kemampuan prediksi model secara keseluruhan dilihat dengan



			<p>nilai overall percentage, dan hasilnya 93,8% jadi bisa disimpulkan sangat bagus karena hamper mendekati sempurna. Namun dari nilai parameter estimate ternyata X1 dan X2 tidak signifikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan dan hanya satu variable yaitu variable Jenis Perusahaan (X3) yang berpegaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.</p>
10	Witjaksono dan Djaddang (2018)	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif	<p>Dari hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan model sangat sempurna karena Classification yang berfungsi untuk kemampuan prediksi model secara keseluruhan dilihat dengan nilai overall percentage, dan hasilnya 93,8% jadi bisa disimpulkan sangat bagus karena hamper mendekati sempurna. Namun dari nilai parameter estimate ternyata X1 dan X2 tidak signifikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan dan hanya satu variable yaitu variable Jenis Perusahaan (X3) yang berpegaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.</p>
11	Hamidi (2019)	Kuantitatif dengan analisis kausalitas	<p>Dari hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan model sangat sempurna karena Classification yang berfungsi untuk kemampuan prediksi model secara keseluruhan dilihat dengan nilai overall percentage, dan hasilnya 93,8% jadi bisa disimpulkan sangat bagus karena hamper mendekati sempurna. Namun dari nilai parameter estimate ternyata X1 dan X2 tidak signifikan sehingga tidak ada pengaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan dan hanya satu variable yaitu variable Jenis Perusahaan (X3) yang berpegaruh terhadap penerapan akuntansi lingkungan.</p>
12	Suciati (2019)	Kuantitatif dengan analisis deskriptif	<p>Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Rumah Sakit Dr Wahidin Sudirohusodo belum menerapkan akuntansi lingkungan secara keseluruhan, karena laporan keuangan biaya manajemen lingkungan dan sanitasi tidak disajikan secara terpisah dengan biaya pemeliharaan kendaraan dan bangunan dan dalam Catatan untuk Laporan Keuangan biaya manajemen lingkungan tidak dilakukan secara menyeluruh.</p>

## BAB II TINJAUAN TEORETIS

### ***A. Budaya Cening Rara***

Pada saat ini, banyak sekali tingkah laku dan perbuatan atau adat istiadat yang dahulu dianggap baik, sekarang pun tetap masih baik dan masih perlu dipertahankan. Dengan kata lain, tidak semua yang berasal dari masa lampau atau masa lalu, tidak relevan lagi dengan kondisi saat ini atau yang kita anggap kekinian (Abbas, 2013). Budaya merupakan keseluruhan pemahaman manusia sebagai makhluk sosial, yang digunakan untuk menginterpretasikan dan memahami lingkungan yang dihadapi, dan untuk menciptakan dan mendorong terwujudnya kelakuan etika dan moral (Mattalitti, 2010). Etnis Bugis dan etnis Makassar adalah dua diantara empat etnis besar yang berada di Sulawesi Selatan. Salah satu warisan budaya suku Bugis adalah *Cening Rara*. Budaya *Cening Rara* dapat kita ketahui secara harfiah, *Cening* berarti manis. *Rara* berarti darah yang identik dengan anak gadis (anak dara) yang berarti bulan atau matahari yang pada hakikatnya adalah cahaya.. Jadi makna dari *Cening Rara* adalah pemikat yang ditujukan kepada gadis. *Cening Rara* memiliki teks bacaan (bacabaca/mantra) disertai dengan gerakan/ritual (Susi, 2012). Jadi, *Cening Rara* adalah sejenis ilmu pengasih.

Sejarah dari *Cening Rara* adalah prosesi untuk mengeluarkan aura dari dalam diri, sehingga telah menjadi sebuah kepercayaan bahwa dengan menggunakan *Cening Rara* akan mendatangkan jodoh lebih mudah (Mattalitti, 2010). Meski begitu, kekuatan mantra *Cening Rara* bisa berbeda-beda pada

setiap orang, baik pengguna maupun objek/sasaran mantranya (Hamid, 2014).  
 Sebabnya, cara kerja mantra yang hendak masuk pada ranah psikis seseorang, jiwa mengenalinya sebagai getaran asing. Maka yang dilakukan psikis seseorang pun sama dengan tubuh. Yakni menolak dan melawannya dan jika psikis seseorang kuat, pengaruh mantra dapat ditolak untuk kemudian digagalkan. Namun, jika psikis orang itu lemah, akan terjadi hal sebaliknya, ia akan menerima tujuan mantra *Cenning Rara* (Susi, 2012). Memandang *Cenning Rara* dalam kehidupan sehari-hari bahwa dalam melakukan rekayasa perasaan terhadap seseorang sehingga ia berubah dari tidak suka/hambar atau benci menjadi suka atau jatuh cinta. Karena dalam merekayasa perasaan orang lain, tentu ini kurang baik sebab sama saja memaksa orang lain pada kehendak yang kita inginkan.

Apa yang telah diuraikan sebelumnya relevan dengan apa yang telah difirmankan Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah/5:100 sebagai berikut:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan". (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Ayat di atas dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsirq.com (2021) dimaknai "Apabila salah seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah berkata kepada orang-orang munafik, "Janganlah kalian berbuat kerusakan di atas bumi dengan menghalang-halangi orang yang berjuang di jalan Allah,

menyebarkan fitnah dan memicu api peperangan," mereka justru mengklaim bahwa diri mereka bersih dari perusakan. Mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melakukan perbaikan." Itu semua adalah akibat rasa bangga diri mereka yang berlebihan. Tafsiran tersebut relevan dengan konsep *cenning rara* yang menekankan keikhlasan untuk berbuat baik, seperti dalam bagaimana menerapkan akuntansi lingkungan itu sendiri. Oleh karena itu, konsep *cenning rara* di sini diharapkan mampu dijadikan sebagai suatu penggerak tercapainya penerapan akuntansi lingkungan agar seluruh kepentingan *stakeholder* (investor, masyarakat, dan lingkungan dapat dipenuhi secara maksimal.

#### **B. Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder-nya*. Teori *stakeholder* pertama kali dikembangkan oleh Freeman (1984) untuk menjelaskan tingkah laku perusahaan (*Corporate behavior*) dan kinerja sosial (Ghomi dan Leung, 2013). Teori kepentingan adalah bahwa perusahaan telah menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat pervasif sehingga perusahaan perlu melaksanakan akuntabilitasnya terhadap berbagai sektor masyarakat dan bukan hanya kepada pemegang saham saja (Warsono dkk, 2009). *Stakeholder* suatu perusahaan terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, karyawan, dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial (Maulida dan Adam, 2012). *Stakeholder* pada dasarnya mengendalikan atau memiliki kemampuan

untuk memengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan.

Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder-nya* (Tarigan, 2013). Internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan berbeda. Tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas untuk memaksimalkan laba dan kepentingan pemegang saham, namun juga harus memperhatikan masyarakat, pelanggan, pemasok sebagai bagian dari operasi perusahaan itu sendiri (Warsono dkk, 2009). Premis dasar dari teori ini semakin kuat hubungan korporasi, maka akan baik bisnis korporasi dan sebaliknya (Ghomi dan Leung, 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik suatu perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya, maka para *stakeholder* memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya.

### **C. Sosial Ekonomi Masyarakat**

Masyarakat adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan bertujuan menetap. Masyarakat merupakan pelaku sekaligus sasaran pembangunan, sehingga data penduduk merupakan data pokok yang perlu diketahui karakteristiknya, (kuantitas, distribusi, komposisi dan kualitas) untuk mengetahui potensi maupun kebutuhan yang diperlukan dalam rangka menuju subyek yang berkualitas (Yusuf, 2017). Meningkatnya jumlah penduduk akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan papan, hal tersebut akan memicu



terjadinya pembukaan lahan baru yang akan dijadikan sebagai pemukiman baru (Tulanen, 2014). Peningkatan penduduk dapat berdampak pada masalah penyediaan pendidikan, peningkatan pengangguran, dan masalah modal yang rendah. Selanjutnya, faktor-faktor ini secara keseluruhan memberi pengaruh pada pendapatan per kapita yang rendah penduduk (Yusuf, 2017).

Sosial adalah sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya. Sedangkan kata ekonomi menurut asal katanya berarti aturan rumah tangga. Sosial Ekonomi sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang lain dan kelompok tersebut, atau tempat suatu kelompok sehubungan dengan kelompok-kelompok lain di dalam kelompok yang lebih besar lagi (Sandjaja, 2015). Kehidupan sosial merupakan elemen kehidupan yang menjadi satu sistem berupa aktifitas sosial yang dilakukan oleh manusia, dimana manusia hidup saling bergantung satu sama lain sedangkan ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari aspek produksi, konsumsi, distribusi, barang dan jasa (Sindung, 2011).

Kondisi sosial ekonomi masyarakat adalah suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat di gunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan (Oktama, 2013). Kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat terwujud tergantung dari usaha masyarakat itu sendiri melalui upaya mereka dan



faktor yang mendorong mereka untuk bertahan. Dengan adanya dorongan untuk berkembang dapat dilihat dari kehendak mereka, hasrat serta kemauan mereka dalam mempertahankan hidup.

#### **D. Akuntansi Lingkungan**

Menurut Undang-undang No. 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, definisi lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Dampak lingkungan adalah perubahan apa pun yang terjadi pada lingkungan, baik yang merugikan maupun yang bermanfaat, yang keseluruhannya atau sebagian disebabkan oleh lingkungan dan organisasi (Yudhanta, 2014). Akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai pencegahan, pengurangan dan atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari kesempatan, dimulai dari perbaikan kembali kejaidan-kejadian yang menimbulkan bencana atas kegiatan-kegiatan tersebut. (Ikhsan, 2016). Akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Akuntansi adalah istilah yang luas yang digunakan dalam jumlah konteks yang berbeda (Ikhsan, 2016), Akuntansi lingkungan menjadi hal yang penting untuk dapat dipertimbangkan dengan sebaik mungkin karena akuntansi lingkungan merupakan bagian akuntansi atau sub akuntansi. Alasan yang mendasari adalah mengarah pada keterlibatannya dalam konsep ekonomi dan informasi lingkungan.

Akuntansi lingkungan mencakup beberapa tahapan proses yaitu pertama, proses identifikasi biaya dan manfaat dari aktivitas lingkungan, kedua ketersediaan sarana pendukung untuk menjaga keberlanjutan proses, ketiga menjalin hubungan antar aspek yang terlibat, dan terakhir memperoleh hasil dan menguji efektivitas dari kegiatan tersebut (Suartana, 2010). akuntansi lingkungan yang merupakan wujud pertanggungjawaban pengelola kepada masyarakatnya baik dari aspek keuangan dan non keuangan (Darwin, 2016). Akuntansi lingkungan menyediakan laporan dan memberikan informasi kepada pihak internal dan eksternal. Bagi pihak internal (manajemen), akuntansi lingkungan memberikan dan menghasilkan informasi lingkungan untuk membantu manajemen dalam pembuatan/pengambilan keputusan mengenai penetapan harga (pricing), pengendalian overhead dan penganggaran modal (capital budgeting), sedangkan untuk pihak eksternal akuntansi lingkungan memberikan dan mengungkapkan informasi lingkungan yang berhubungan dengan kepentingan publik dan komunitas keuangan (Yudhanta, 2014). Kehadiran akuntansi lingkungan adalah untuk menyempurnakan atau menutupi keterbatasan/kelemahan yang terjadi dalam praktek akuntansi saat ini.

Pada dasarnya tanggung jawab lingkungan dalam penerapan akuntansi lingkungan itu berupa butir-butir kegiatan konservasi lingkungan dan kegiatan sosial lainnya yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra dan kinerja perusahaan (Darwin, 2016). tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah/5:32 sebagai berikut:

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي  
 الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ  
 جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahan:

Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi. (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Ayat di atas dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsirq.com (2021) ditafsirkan “Barangsiapa memelihara kehidupan manusia, dengan menegakkan hukum kisas, maka seolah-olah ia telah memelihara kehidupan semua orang, karena telah melindungi darah mereka. Untuk itu, mereka akan mendapatkan pahala yang besar dari Tuhannya. Sesungguhnya, Kami telah mengutus rasul Kami kepada mereka dengan memperkuat hukum Kami dengan bukti-bukti dan keterangan yang jelas. Akan tetapi, kemudian, banyak di antara Banû Isrâ’îl sesudah itu yang benar-benar melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi. Ayat ini menerangkan bahwa melakukan kezaliman dengan membunuh satu nyawa berarti melakukan kezaliam kepada semua anggota masyarakat. Hal ini telah membenarkan cara dakwa tentang hak masyarakat yang dilakukan oleh seorang ketua atau wakilnya atau badan-badan yang didirikan oleh negara untuk melaksanakan tugas ini seperti yang kita dapatkan dalam undang-

undang modern. Hal ini sama dengan hak Allah yang ada dalam syariat Islam. Barangsiapa berbuat baik kepada seseorang dengan menyelamatkan hidupnya, maka ia telah berbuat baik kepada masyarakat. Ayat di atas mengandung dua makna yang menerangkan bahwa Islam telah memelihara undang-undang dalam suatu masyarakat dan dasar tolong menolong sesama individu dan masyarakat. Dengan kata lain, Islam telah memelihara keselamatan, keamanan dan tolong menolong antara individu dan masyarakat.” Merujuk pada uraian tersebut, menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan penerapan akuntansi lingkungannya berjalan dengan baik agar kepentingan sosial-ekonomi masyarakat juga dapat terwadahi secara maksimal sebagaimana telah diperintahkan Allah dalam kitabNya.

#### ***E. Audit Lingkungan***

Audit yang lebih dikenal dengan istilah auditing. Audit merupakan suatu tindakan yang membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada (Wiku, 2012). Audit bertujuan untuk melakukan verifikasi bahwa subjek dari audit telah diselesaikan atau berjalan sesuai dengan standar, regulasi, dan praktik yang telah disetujui dan diterima (Thomson dan Simson, 2014). Audit lingkungan merupakan suatu pengujian mengenai dampak dari operasi suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya, dampak tersebut bisa merupakan dampak yang berakibat langsung maupun tak langsung. Pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 03 Tahun 2013 Tentang Audit Lingkungan Hidup, menyebutkan bahwa: Audit Lingkungan Hidup adalah evaluasi yang dilakukan untuk menilai ketaatan penanggung jawab Usaha

dan/atau kegiatan terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah”. Audit lingkungan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pelaksanaan sistem manajemen lingkungan (SML) sesuai dengan pengaturan pengelolaan lingkungan yang sudah diterapkan secara benar dan dipelihara (Ulfa, 2013).

Audit lingkungan merupakan suatu penilaian yang sistematis, didokumentasikan, objektif mengenai bagaimana baiknya organisasi, manajemen, dan peralatan berprestasi dengan tujuan untuk memberi kontribusi mengamankan lingkungan dengan memudahkan pengendalian manajemen dari praktik-praktik lingkungan, dan menilai ketaatan terhadap kebijakan perusahaan, yang termasuk memenuhi persyaratan peraturan dan standar-standar yang berlaku (Lindrawati, 2014). Audit lingkungan merupakan suatu instrument untuk menguji ketaatan suatu kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan peundang-undangan dan peraturan lingkungan, standar, dan baku mutu lingkungan (Wiku, 2012). Audit lingkungan mencakup penilaian risiko-risiko baru dan perkiraan kewajiban yang potensial perusahaan diminta untuk meningkatkan pengungkapan kontigen dalam laporan keuangan (Amin, 2008). Audit Lingkungan dapat digunakan untuk menilai bagaimana auditing membantu mengelola risiko dan mengurangi adanya kewajiban baru. Selain itu terdapat ketidak pastian dan pengukuran atas kemungkinan pengeluaran dimasa depan.

Merujuk pada uraian tersebut, menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa operasionalnya telah dilaksanakan berdasarkan hasil AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) agar tidak menimbulkan



permasalahan sosial-ekonomi ditengah-tengah masyarakat di mana mereka bereksistensi. Allah menjelaskan dalam Q.S Al-Baqara/2:11 sebagai berikutL

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Terjemahan:

Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan". (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2021)

Dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsirq.com (2021), ayat di atas ditafsirkan “Apabila salah seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah berkata kepada orang-orang munafik, "Janganlah kalian berbuat kerusakan di atas bumi dengan menghalang-halangi orang yang berjuang di jalan Allah, menyebarkan fitnah dan memicu api peperangan," mereka justru mengklaim bahwa diri mereka bersih dari perusakan. Mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melakukan perbaikan." Itu semua adalah akibat rasa bangga diri mereka yang berlebihan.” Berdasarkan tafsiran tersebut, dapat dimaknai bahwa Allah secara tegas memerintahkan untuk menjaga lingkungan dan hubungan sosial ditengah-tengah masyarakat, karena barang siapa yang melakukannya maka mereka termasuk orang yang munafik. Oleh karena itu, peranan auditor lingkungan sangat penting demi memastikan apa yang dilakukan oleh perusahaan selaras dengan pelestarian lingkungan dan harmonisasi sosial-ekonomi masyarakat.

#### **F. Hubungan akuntansi lingkungan dengan sosial ekonomi masyarakat**

Akuntansi lingkungan bagaimana perusahaan diarahkan untuk melestarikan lingkungan dan bagaimana perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara sosial. Akuntansi lingkungan pos modern dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang menunjuk biaya riil atas input dan proses bisnis, memastikan dalam mengukur biaya kualitas dan jasa serta mengidentifikasi biaya yang tersembunyi di bidang pengelolaan lingkungan (Suryaningsum dkk, 2018). Akuntansi lingkungan sebuah tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan yang berada disekitarnya. Hadirnya akuntansi lingkungan untuk menuntut kerugian yang timbul oleh perusahaan, agar perusahaan tersebut dapat bertanggung jawab atau biasa dikenal dengan *corporate social responsibility* terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Suryaningsum dkk, 2018). Akuntansi lingkungan sebagai strategi pengelolaan lingkungan yang menggunakan alat manajemen lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan (Yudhanta, 2014).

Pengungkapan tanggung jawab lingkungan berupa butir-butir kegiatan konservasi lingkungan dan kegiatan sosial lainnya yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra dan kinerja finansial perusahaan (Darwin, 2016). Sosial dalam ilmu sosial merujuk pada objek yakni masyarakat, sedangkan sosial merujuk pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persolan yang di hadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan terkait dengan kesejahteraan sosial (Sandjaja, 2015). Kondisi sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesejahteraan

masyarakat untuk melihat kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan hidup dalam rumah tangga (Tulanen, 2014). Akuntansi lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara perusahaan mengeluarkan biaya pelestarian lingkungan dan juga biaya untuk pemberdayaan masyarakat, tujuan dilakukannya hal tersebut agar sosial ekonomi masyarakat bisa berkembang dan berkualitas.

### ***G. Hubungan audit lingkungan dengan sosial ekonomi masyarakat***

Audit lingkungan bagaimana perusahaan diarahkan untuk melihat ketaatan penanggung jawab usaha atau kegiatan dalam melestarikan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara sosial terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Audit lingkungan bisa dikatakan sebagai instrument untuk melakukan hal tersebut. Selain sebagai instrument ekonomi dan instrument hukum, audit lingkungan juga merupakan instrument yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekaligus terhadap lingkungan hidup disekitarnya (Salno, 2016). Upaya proaktif yang dilakukan secara sadar untuk mengidentifikasi permasalahan lingkungan yang akan timbul sehingga dapat dilakukan upaya pencegahannya (Salno, 2016). Audit lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan secara periodic dan berkesinambungan merupakan perwujudan dari tanggung jawab sosial perusahaan, selain memberikan keuntungan ekonomi (profit) dan memberikan perlindungan terhadap lingkungan hidup (planet), perusahaan dapat membina hubungan yang baik dan memperhatikan kepentingan masyarakat (people) (Thomson, 2014).

Konsep sosiologi manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya, sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat (Sindung, 2011). Suatu usaha bersama dalam suatu masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup, dengan lima parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendapatan (Tulanen, 2014). Kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat terwujud tergantung dari usaha masyarakat itu sendiri melalui upaya mereka dan faktor yang mendorong mereka untuk bertahan (Oktama, 2013). Audit lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada.

#### **H. Budaya *Cenning Rara* memoderasi hubungan akuntansi lingkungan dan audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

Dalam penelitian ekonomi, khususnya mengenai akuntansi, tanggung jawab telah dikonotasikan sebagai sesuatu yang negatif. Hal ini bukan tanpa alasan, karena memang pada dasarnya praktik tanggung jawab sosial dilakukan dengan maksud-maksud tertentu yang bertujuan mencari keuntungan untuk pribadi maupun kelompok-kelompok tertentu. Akuntansi lingkungan dan audit lingkungan memang sangat erat hubungannya dengan dengan sosial ekonomi masyarakat, semakin baik tanggung jawab perusahaan maka semakin baik pula sosial ekonomi masyarakat (Darwin, 2016). Melalui akuntansi lingkungan dan audit lingkungan masyarakat akan merasakan dampak sosial ekonomi yang di

berikan perusahaan. Sejalan dengan teori *Stakeholder* pada dasarnya mengendalikan atau memiliki kemampuan untuk memengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Persaingan yang semakin ketat perusahaan di tuntutan untuk mampu memberikan tanggung jawab dibidang sosial ekonomi agar dapat mendapatkan investor dan konsumen (agustia. 2010). Apabila perusahaan menjalankan akuntansi lingkungan dan audit lingkungan dengan baik maka citra positif perusahaan dapat dilihat oleh investor dan masyarakat pada dasarnya tanggung jawab sosial memiliki sisi negatif dan positif (Suartana, 2010).. Fenomena ini pun coba kita komparasikan dengan budaya bugis yang dikenal dengan *Cenning Rara* yang berarti membuat suatu objek tunduk dengan mantra demi meraup manfaat untuk diri pribadi atau kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sosial dan *Cenning Rara* merupakan sesuatu yang sama tapi serupa; tanggung jawab sosial berada dalam ranah kegiatan ekonomi, sedangkan *Cenning Rara* ada dalam koridor kearifan budaya lokal sesuatu yang baik apabila disalahgunakan pada akhirnya akan menimbulkan suatu hal yang negatif (Tulanen, 2014). Banyak yang memahami makna kalimat tersebut namun enggan untuk mengaplikasikannya secara nyata. Fenomena inilah yang sebenarnya terjadi pada praktik tanggung jawab sosial. Tanggung jawab terbagi atas dua jenis, yakni perusahaan diarahkan untuk melestarikan lingkungan dan perusahaan untuk memberdayakan masyarakat (Untung, 2018). Tanggung jawab positif adalah tanggung jawab yang dilakukan dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat, tentu ini sama sekali rasional

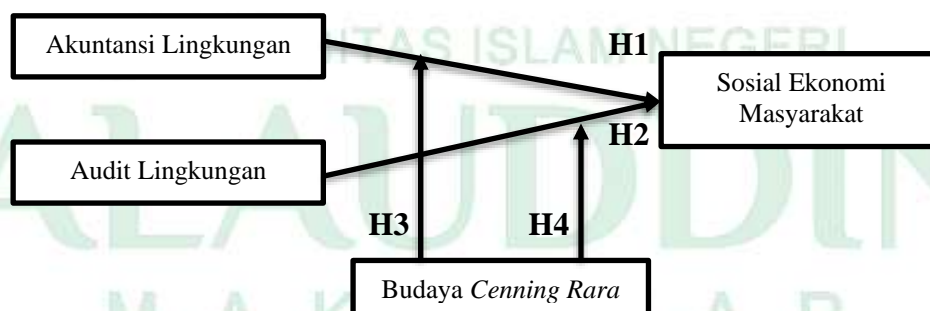


dan tidak melanggar regulasi serta etika (Adi, 2017). Disisi lain, tanggung jawab negatif adalah bagaimana ketika praktiknya dilakukan secara instan dengan melakukan manipulasi pada laporan keuangan secara langsung, dan tidak memedulikan sosial ekonomi sekitar dengan maksud tertentu, raktik ini secara regulasi dibolehkan, namun melanggar etika secara langsung. Etika yang dimaksud adalah bagaimana manajer secara langsung menipu masyarakat dengan tujuan mencapai tujuan pribadi (Abbas, 2013). Beranjak dari keharusan tersebut, budaya *Cenning Rara* kemudian ditawarkan untuk merestorasi (mengembalikan makna/fungsi) dari tanggung jawab sosial itu sendiri.

### I. Kerangka Fikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (akuntansi lingkungan dan audit lingkungan) terhadap variabel dependen (sosial ekonomi masyarakat dengan dimoderasi budaya *cenning rara* dengan ditunjang Teori *Stakeholder*. Desain penelitian tersebut dapat diperhatikan pada gambar 2.1 sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Rerangka Pikir**



## **J. Hipotesis**

### **1. Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat**

Akuntansi lingkungan bagaimana perusahaan diarahkan untuk melestarikan lingkungan dan bagaimana perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara sosial. Akuntansi lingkungan pos modern dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang menunjuk biaya riil atas input dan proses bisnis, memastikan dalam mengukur biaya kualitas dan jasa serta mengidentifikasi biaya yang tersembunyi di bidang pengelolaan lingkungan (Suryaningsum dkk, 2018). Kondisi sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat untuk melihat kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan hidup dalam rumah tangga (Tulanen, 2014). Akuntansi lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara perusahaan mengeluarkan biaya pelestarian lingkungan dan juga biaya untuk pemberdayaan masyarakat, tujuan dilakukannya hal tersebut agar sosial ekonomi masyarakat bisa berkembang dan berkualitas. Merujuk pada uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Akuntansi Lingkungan berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

### **2. Pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat**

Audit lingkungan bagaimana perusahaan diarahkan untuk melihat ketaatan penanggung jawab usaha atau kegiatan dalam melestarikan

lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara sosial terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Audit lingkungan bisa dikatakan sebagai instrument untuk melakukan hal tersebut. Selain sebagai instrument ekonomi dan instrument hukum, audit lingkungan juga merupakan instrument yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekaligus terhadap lingkungan hidup disekitarnya (Salno, 2016). Kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat terwujud tergantung dari usaha masyarakat itu sendiri melalui upaya mereka dan faktor yang mendorong mereka untuk bertahan (Oktama, 2013). Audit lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada.

**H2: Audit Lingkungan berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

**3. Budaya *Cenning Rara* memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan dan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

Dalam penelitian ekonomi, khususnya mengenai akuntansi, tanggung jawab telah dikonotasikan sebagai sesuatu yang negatif. Hal ini bukan tanpa alasan, karena memang pada dasarnya praktik tanggung jawab sosial dilakukan dengan maksud-maksud tertentu yang bertujuan mencari keuntungan untuk pribadi maupun kelompok-kelompok tertentu. Akuntansi lingkungan memang sangat erat hubungannya dengan dengan sosial ekonomi

masyarakat, semakin baik tanggung jawab perusahaan maka semakin baik pula sosial ekonomi masyarakat (Darwin, 2016).

Melalui akuntansi lingkungan masyarakat akan merasakan dampak sosial ekonomi yang di berikan perusahaan. Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sosial dan *Cenning Rara* merupakan sesuatu yang sama tapi serupa; tanggung jawab sosial berada dalam ranah kegiatan ekonomi, sedangkan *Cenning Rara* ada dalam koridor kearifan budaya lokal sesuatu yang baik apabila disalahgunakan pada akhirnya akan menimbulkan suatu hal yang negatif (Tulanen, 2014). Banyak yang memahami makna kalimat tersebut namun enggan untuk mengaplikasikannya secara nyata. Beranjak dari keharusan tersebut, budaya *Cenning Rara* kemudian ditawarkan untuk merestorasi (mengembalikan makna/fungsi) dari tanggung jawab sosial itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Budaya *Cenning Rara* memoderasi hubungan akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

**4. Budaya *Cenning Rara* memoderasi pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

Audit lingkungan bagaimana perusahaan diarahkan untuk melihat ketaatan penanggung jawab usaha atau kegiatan dalam melestarikan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara sosial terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Audit lingkungan bisa dikatakan sebagai instrument untuk melakukan hal tersebut. Selain sebagai

instrument ekonomi dan instrument hukum, audit lingkungan juga merupakan instrument yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekaligus terhadap lingkungan hidup disekitarnya (Salno, 2016). Kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat terwujud tergantung dari usaha masyarakat itu sendiri melalui upaya mereka dan faktor yang mendorong mereka untuk bertahan (Oktama, 2013). Audit lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada.

Melalui audit lingkungan masyarakat akan merasakan dampak sosial ekonomi yang di berikan perusahaan. Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sosial dan *Cenning Rara* merupakan sesuatu yang sama tapi serupa; tanggung jawab sosial berada dalam ranah kegiatan ekonomi, sedangkan *Cenning Rara* ada dalam koridor kearifan budaya lokal sesuatu yang baik apabila disalahgunakan pada akhirnya akan menimbulkan suatu hal yang negatif (Tulanen, 2014). Banyak yang memahami makna kalimat tersebut namun enggan untuk mengaplikasikannya secara nyata. Beranjak dari keharusan tersebut, budaya *Cenning Rara* kemudian ditawarkan untuk merestorasi (mengembalikan makna/fungsi) dari tanggung jawab sosial itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H4: Budaya *Cenning Rara* memoderasi hubungan audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**



## **K. Definisi Operasional**

Terdapat 3 (tiga) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel X1, X2, variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel Y dan variabel moderating yaitu variabel Z. Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

### **1) Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen untuk penelitian ini adalah Akuntansi Lingkungan (X<sub>1</sub>) dan Audit Lingkungan (X<sub>2</sub>).

#### **a. Akuntansi Lingkungan (X<sub>1</sub>)**

Akuntansi Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan perusahaan karena berdampak pada alam di dalamnya termasuk juga ekosistem, tanah, udara dan air.

Terkait lingkungan lebih luas dalam konteks akuntansi keberlanjutan kinerja lingkungan terkait dengan input dan output.

Selain itu juga berkaitan dengan keaneka ragaman hayati, kepatuhan lingkungan dan informasi yang berkaitan lainnya seperti

limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa.

Penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya menyangkut lingkungan semata, akan tetapi didalamnya juga termasuk masalah

sosial perusahaan karena terkait dengan masyarakat sekitar perusahaan. Indikator akuntansi lingkungan yang digunakan dalam penelitian ini dikutip dari Sofianty (2016) yaitu Lingkungan Fisik, Lingkungan Moneter, Pemutusan Resiko, Informasi dan Komunikasi, dan Kinerja Lingkungan.

b. Audit Lingkungan ( $X_2$ )

Audit lingkungan adalah suatu proses yang sistematis didokumentasikan bertujuan memberikan kontribusi untuk mengamankan lingkungan. Bagian dari sistem manajemen merekomendasikan apa yang harus dilakukan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya atau *stakeholders*. Adapun menurut Rangg (2011) indikator audit lingkungan dalam penelitian ini terdiri dari Audit Ketaatan, Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis, dan Objektif.

**2) Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah sosial ekonomi masyarakat. Sosial ekonomi masyarakat merupakan suatu keadaan dimana kedudukan ataupun posisi seorang individu dalam masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi. Adapun indikator dari sosial ekonomi masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (2020) yaitu: Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan, Pendapatan, dan Pengembangan Kebudayaan.

### 3) Variabel Moderating

Variabel moderating yaitu tipe variabel – variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Variabel moderating pada penelitian ini adalah *Cenning Rara*. Budaya *Cenning Rara* dapat kita ketahui secara harfiah, *Cenning* berarti manis. Budaya bugis yang dikenal dengan *Cenning Rara* yang berarti membuat suatu objek tunduk dengan mantra demi meraup manfaat untuk diri pribadi atau kelompok-kelompok masyarakat tertentu. *Cenning Rara* pada dasarnya merupakan sesuatu yang memiliki maksud baik, namun seiring bergesernya orientasi zaman menjadi serba instan juga mempengaruhi penggunaan budaya ini. Jika dimaknai secara positif, *Cenning Rara* digunakan untuk menghadapi musuh-musuh atau untuk melewati kesulitan-kesulitan yang dianggap berat. Adapun indikator dari variabel moderating dalam penelitian ini yaitu: *Cuku'*, *Patoh*, *Cenning Ati'*, dan *Lempu'* (Syamsurijal dkk., 2020).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Pendekatan Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Sugiyono, 2018:7). Variabel-variabel ini diukur dengan instrumen-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena objektif dan kaji secara kuantitatif maksimalisasi objektivitas desai penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol (Maturidi, 2017). Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Menurut Sugiyono (2018:37) pendekatan kuantitatif yang berbentuk kausalitas digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antardua variabel atau lebih, yakni variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Penelitian kausalitas meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausalitas, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Mulyadi, 2011). Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Chocolicious Indonesia yang beralamat di Jl. AP Pettarani No. 40E Kota Makassar. Penelitian ini rencananya akan dilakukan pada medio desember April – Mei 2021.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi pusat perhatian seseorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan (Mulyadi, 2011). Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini Karyawan yang bekerja di PT. Chocolicious Indonesia.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Tujuan penggunaan sampel adalah peneliti dapat memperoleh data yang dapat mencerminkan keadaan populasi dengan biaya penelitian yang lebih murah dan waktu penelitian yang lebih cepat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling method* yaitu teknik dimana dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu. Adapun sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pimpinan perusahaan, manajer dan



karyawan bagian akuntansi/keuangan, manajer dan karyawan bagian audit lingkungan, dan bagian hubungan masyarakat di PT. Chocolicious Indonesia

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data subjek. Data subjek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden). Data subjek merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individu atau kelompok. Data subjek yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan yaitu respon tertulis karena tanggapan atas pernyataan tertulis (kuesioner) yang diajukan oleh peneliti (Bayu, 2017). Penelitian ini menggunakan data subjek karena penelitian ini berkaitan dengan sikap, pengalaman, maupun perilaku seseorang.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak pertama. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui media perantara. Data primer merupakan data utama yang akan penulis gunakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yang di peroleh langsung dari sumber asli dan data di peroleh melalui survei kepada responden (Maturidi, 2017). Data primer dalam penelitian ini adalah

tanggapan yang akan dijawab langsung oleh subjek penelitian melalui kuesioner.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan peneliti berupa kuisisioner yang telah disusun berdasarkan indikator tiap variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut :

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* lapangan, dengan mendatangi langsung responden untuk diberikan kuesioner. dimana kuesioner merupakan bentuk daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden, dimana sudah disediakan alternatif jawaban atas pernyataan yang disediakan sehingga responden tinggal memilih. Data yang

dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini berupa hasil pengisian kuisioner oleh responden yaitu masyarakat yang ada di sekitar perusahaan PT. Chocolicious Indonesia.

### **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar yang dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik kausal komparatif, uji kualitas data uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, median, mean, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata. Statistik deskriptif dapat dilakukan dengan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi.

## 2. Uji Kualitas Data

### a) Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Adnovaldi 2019). Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kuesioner yang digunakan sebagai instrument penelitian sehingga dapat dikatakan instrument tersebut valid (Subiyanto, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Khairi 2019). kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid
2. Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pernyataan tersebut tidak valid

### b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Deziana, 2014). Uji realibitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari

variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Khairi 2019). Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbachs alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbachs alpha* < 0,06 (Khairi 2019).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyeimbang) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik (Sari 2020), yaitu :

#### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dengan tujuan untuk dapat mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen. Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid (Sari 2020). Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Analisis grafik dapat dilakukan dengan: (a) melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, dan (b) normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Adnovaldi 2019).



### **b) Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan keadaan dimana ada hubungan linier secara sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi (Subiyanto, 2018). Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (Deziana, 2014).

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). (1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut. (2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$ , maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut (Sari 2020).

### **c) Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan di dalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Deziana, 2014). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah

dalam suatu model regresi ketidaksamaan variance dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Khairi 2019).

Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat grafik Scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Deziana, 2014).

#### **4. Uji Hipotesis**

##### **1) Analisis Regresi Berganda**

###### **a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial maupun simultan (Subiyanto, 2018).

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Sosial Ekonomi

$\alpha$  = Konstanta

X<sub>1</sub> = Akuntansi Lingkungan

X<sub>2</sub> = Audit Lingkungan

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi berganda

e = *error term*

#### **b. Analisis Regresi Moderasi dengan Pendekatan Nilai Selisih Mutlak**

Analisis Regresi Moderasi atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen (Mona, 2015).

Model regresi yang agak berbeda untuk menguji pengaruh moderasi yaitu dengan model nilai selisih mutlak dari variabel independen. Interaksi ini lebih disukai oleh karena ekspektasinya sebelumnya berhubungan dengan kombinasi antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> dan berpengaruh terhadap Y. Misalkan jika skor tinggi untuk variabel akuntansi lingkungan dan audit lingkungan berasosiasi dengan skor rendah *Cenning Rara* (skor tinggi), maka akan terjadi perbedaan nilai absolut yang besar.

Hal ini juga akan berlaku skor rendah dari variabel akuntansi lingkungan dan audit lingkungan berasosiasi dengan skor tinggi dari *Cenning Rara* (skor rendah). Kedua kombinasi ini diharapkan akan berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Langkah uji nilai selisih mutlak dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ZX_1 + \beta_2 ZX_2 + \beta_3 ZM + \beta_4 |ZX_1 - ZM| + \beta_5 |ZX_2 - ZM| + e$$

Keterangan:

Y	=	Sosial Ekonomi Masyarakat
ZX <sub>1</sub>	=	Standardize Akuntansi Lingkungan
ZX <sub>2</sub>	=	Standardize Audit Lingkungan
ZM	=	Standardize <i>Cenning Rara</i>
ZX <sub>1</sub> -ZM	=	Merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX <sub>1</sub> dan ZM
ZX <sub>2</sub> -ZM	=	Merupakan interaksi yang diukur dengan nilai absolut perbedaan antara ZX <sub>2</sub> dan ZM
α	=	Konstanta
β	=	Koefisien Regresi
e	=	Error Term

## 2) Uji Hipotesis

Perhitungan dengan SPSS 22 akan diperoleh keterangan tentang koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji F, Uji T untuk menjawab perumusan masalah penelitian. berikut ini keterangan yang berkenaan dengan hal tersebut, yakni:

## 1. Uji t (Parsial)

Pengujian koefisien secara parsial adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependennya (Khairi 2019). Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (df). Pengujian Hipotesis :

- a.  $H_0: \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b.  $H_a: \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

- a. Jika  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Jika  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependennya (Ramadhani, 2020). Dalam pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari



besarnya nilai R Square ( $R^2$ ). untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas Pengendalian Internal dan Moralitas Individu berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi. Nilai  $R^2$  mempunyai interval antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berate variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen sangat terbatas.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. *Gambaran Umum Objek Penelitian*

##### 1. Sejarah PT. Chocolicious Indonesia

PT. Chocolicious Indonesia lahir pada tahun 2013. Usaha ini dimulai dari industri rumahan hingga kini menjadi industri modern. Berawal dari kecintaan terhadap Pastry & Bakery menjadikan Chocolicious Indonesia sebagai salah satu produk yang dicintai. Chocolicious Indonesia merupakan salah satu brand dari sebuah Perusahaan swasta bernama PT. Berkah Bersama Gemilang yang berada di Jl. Ap. Pettarani no. 40 E. Perusahaan ini merupakan Perusahaan local yang berdomisili di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendiri PT. Berkah Bersama Gemilang (Chocolicious Indonesia) merupakan salah satu anak bangsa asli Indonesia bernama drg. Fika Kurniawaty. Ia merupakan jebolan mahasiswa lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2006. Karena kecintaan terhadap customer, membuatnya memilih menjadi seorang pembuat kue dan meninggalkan profesi lamanya sebagai dokter gigi.

Hingga saat ini, drg. Fika Kurniawaty dikenal sebagai seorang Pebisnis muda Kota Makassar. Mengusung tagline "Premium Cookies and Cake" Chocolicious menghadirkan beberapa varian bakery, brownies, cake and cookies. Bukan hanya menyediakan varian bakery & pastry modern untuk customernya, Chocolicious Indonesia juga menyediakan produk Snack tradisional, local hingga snack multinasional dengan kualitas dan cita

rasa terbaik dan nomor satu di Makassar. Hal ini terbukti dengan banyaknya penghargaan yang telah diraih oleh Chocolicious Indonesia. Memastikan kehalalan sebuah produk adalah salah satu hal yang sangat diperhatikan. Hingga pada hari ini, Chocolicious Indonesia dikenal sebagai produk halal, aman dan higienis. Selain mengantongi beberapa penghargaan, Chocolicious Indonesia juga telah mengantongi Label Halal dari LPPOM MUI dan menjadi salah pemenang di ajang Indonesia Halal Expo 2018 yang diselenggarakan oleh LPPOM MUI sebagai UMKM Daerah Terbaik Setiap hari merupakan hari untuk belajar menjadi semakin baik dalam memberikan produk yang terbaik untuk customer. Kami percaya sesuatu yang dibuat dengan hati akan sampai ke hati. Setiap hari adalah kesempatan berinovasi, sehingga Chocolicious dapat menciptakan produk tiap 3 bulan sekali, terbukti dengan adanya berbagai macam produk baru yang diperjualbelikan diseluruh Outlet Chocolicious.

## **2. Lokasi**

PT. Chocolicious Indonesia hingga saat ini memiliki 6 (enam) Outlet diantaranya bertempat di jl. AP. Pettarani No. 40E yang merupakan Outlet pertama dan juga merupakan Outlet Pusat, di Jl. Perintis Kemerdekaan KM 12 merupakan Outlet kedua yang dibuka pada bulan April tahun 2018, di jl. Aroepala Ruko 3C, Hertasning merupakan Outlet ketiga dibuka pada bulan Agustus tahun 2018, di jl. Boulevard No. 21 merupakan Outlet keempat yang dibuka pada bulan Februari 2019 , di jl. Karunrung No. 23 A merupakan Outlet kelima yang dibuka pada bulan April 2019 dan satu

Outlet di luar Kota Makassar tepatnya di Komp. Ruko Graha Satelit jl. Sultan Hasanuddin Blok 13 Pandang-Pandang, Kab. Gowa merupakan Outlet keenam yang dibuka pada bulan April 2020.

### 3. Visi dan Misi

#### VISI

“Menjadi perusahaan retail dalam bidang Pastry & Bakery di seluruh Indonesia yang diberkahi oleh Allah SWT dan menjadi Rahmatan Lil’Alamin”

#### MISI

1. Sumber Daya Manusia yang selalu yakin bahwa Allah selalu bersamanya dalam segala aktivitas
2. Memiliki sistem Keuangan yang terencana, kuat dan mandiri
3. Mengelola dan mengembangkan bisnis di bidang Pastry & Bakery sesuai dengan kebutuhan pasar
4. Peningkatan kesejahteraan karyawan berdasarkan performa kerja sesuai dengan kemampuan Perusahaan
5. Komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, fokus pada kebutuhan pelanggan & membuat produk dengan kualitas dan cita rasa terbaik
6. Bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang berlandaskan kepercayaan, kepedulian, komunikasi dan sikap menghargai serta menghormati orang lain (Internal dan Eksternal).

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Deskripsi Responden

#### a) Berdasarkan Jenis Kelamin

Bagian ini disajikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui jumlah responden penelitian berdasarkan jenis kelamin. Informasinya kemudian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	18
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: *Olahan Peneliti (2021)*

Data yang disajikan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti terdiri dari 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

#### b) Berdasarkan Umur

Bagian ini disajikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui jumlah responden penelitian berdasarkan umur. Informasinya kemudian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur**

No.	Umur	Frekuensi
1	20-25 Tahun	11
2	26-30 Tahun	9
3	31-35 Tahun	2
4	36-40 Tahun	4
5	41-45 Tahun	3
6	> 45 Tahun	1
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: *Olahan Peneliti (2021)*



Data yang disajikan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden penelitian terdapat 11 orang dengan rentang umur 20-25 tahun, 9 orang dengan rentang umur 26-30 tahun, 2 orang dengan rentang umur 2 tahun, 4 orang dengan rentang umur 36-40 tahun, 3 orang dengan rentang umur 41-45 tahun, dan 1 orang yang berumur lebih dari 45 tahun.

**c) Berdasarkan Pendidikan**

Bagian ini disajikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui jumlah responden penelitian berdasarkan pendidikan terakhir yang mereka jalani. Informasinya kemudian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi
1	SMA	10
2	Strata Satu (S1)	11
3	Strata Dua (S2)	4
4	Diploma III (D3)	5
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: *Olahan Peneliti (2021)*

Data yang disajikan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden penelitian terdapat 10 orang dengan pendidikan terakhir SMA, 11 orang dengan pendidikan terakhir S1, 4 orang dengan pendidikan terakhir S2, dan 5 orang dengan pendidikan terakhir D3.

**d) Berdasarkan Lama Bekerja di PT. Chocolicious Indonesia**

Bagian ini disajikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui jumlah responden penelitian berdasarkan lama bekerja yang mereka jalani. Informasinya kemudian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Frekuensi
1	< 1 Tahun	9
2	1 - 3 Tahun	12
3	> 3 Tahun	9
<b>Total</b>		<b>30</b>

Sumber: *Olahan Peneliti (2021)*

Data yang disajikan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 30 responden penelitian terdapat 9 orang yang bekerja kurang dari setahun, 12 orang yang sudah bekerja selama 1-3 tahun, dan 9 orang yang sudah bekerja lebih dari 3 tahun di PT. Chocolicious Indonesia.

## 2. Uji Kualitas Data

### a) Uji Validitas

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	R. Hitung	R. tabel	Keterangan
<b>Akuntansi Lingkungan</b>	X1.1	0.743	0.3061	Valid
	X1.2	0.523	0.3061	Valid
	X1.3	0.465	0.3061	Valid
	X1.4	0.517	0.3061	Valid
	X1.5	0.449	0.3061	Valid
	X1.6	0.801	0.3061	Valid
	X1.7	0.492	0.3061	Valid
	X1.8	0.484	0.3061	Valid
	X1.9	0.519	0.3061	Valid
	X1.10	0.744	0.3061	Valid
	X1.11	0.693	0.3061	Valid
	X1.12	0.586	0.3061	Valid
	X1.13	0.505	0.3061	Valid
	X1.14	0.514	0.3061	Valid
	X1.15	0.400	0.3061	Valid
<b>Audit Lingkungan</b>	X2.1	0.770	0.3061	Valid
	X2.2	0.770	0.3061	Valid
	X2.3	0.646	0.3061	Valid
	X2.4	0.443	0.3061	Valid

	X2.5	0.496	0.3061	Valid
	X2.6	0.584	0.3061	Valid
	X2.7	0.486	0.3061	Valid
	X2.8	0.537	0.3061	Valid
	X2.9	0.500	0.3061	Valid
	X2.10	0.647	0.3061	Valid
	X2.11	0.596	0.3061	Valid
	X2.12	0.786	0.3061	Valid
	X2.13	0.469	0.3061	Valid
	X2.14	0.454	0.3061	Valid
<b>Sosial Ekonomi Masyarakat</b>	Y1	0.636	0.3061	Valid
	Y2	0.623	0.3061	Valid
	Y3	0.643	0.3061	Valid
	Y4	0.623	0.3061	Valid
	Y5	0.540	0.3061	Valid
	Y6	0.597	0.3061	Valid
	Y7	0.613	0.3061	Valid
	Y8	0.641	0.3061	Valid
	Y9	0.674	0.3061	Valid
	Y10	0.661	0.3061	Valid
	Y11	0.765	0.3061	Valid
	Y12	0.545	0.3061	Valid
	Y13	0.577	0.3061	Valid
	Y14	0.578	0.3061	Valid
	Y15	0.528	0.3061	Valid
<b>Budaya Cening Rara</b>	M1	0.770	0.3061	Valid
	M2	0.822	0.3061	Valid
	M3	0.732	0.3061	Valid
	M4	0.599	0.3061	Valid
	M5	0.786	0.3061	Valid
	M6	0.583	0.3061	Valid
	M7	0.622	0.3061	Valid
	M8	0.607	0.3061	Valid
	M9	0.846	0.3061	Valid
	M10	0.816	0.3061	Valid
	M11	0.610	0.3061	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Berdasarkan pada sajian data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan

memenuhi syarat validitas karena skor R hitungnya lebih besar dari R tabelnya ( $R_{Hitung} > R_{Tabel}$ ).

### b) Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	<i>Chorobach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
1	Akuntansi Lingkungan	0.844	0.6	Reliabel
2	Audit Lingkungan	0.843	0.6	Reliabel
3	Sosial Ekonomi Masyarakat	0.879	0.6	Reliabel
4	Budaya Cenning Rara	0.893	0.6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Berdasarkan pada sajian data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat reliabilitas dikarenakan nilai *cronbach's alpha*-nya seluruhnya lebih besar dari 0.60 ( $>0.60$ ).

## 3. Analisis Statistik Deskriptif

### a) Statistik Deskriptif Variabel

Pengujian statistik deskriptif variabel dimaksudkan untuk melihat berapa skor minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang diperoleh dari tabulasi instrumen penelitian yang telah dijawab oleh 30 responden.

**Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel**

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Lingkungan	30	51.000	72.000	63.133	5.237
Audit Lingkungan	30	47.000	68.000	58.767	4.974
Budaya Cenning Rara	30	40.000	55.000	49.267	4.402
Sosial Ekonomi Masyarakat	30	50.000	74.000	63.233	5.618
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor minimum terendah adalah untuk variabel budaya *cenning rara* (40.000) dan tertinggi adalah untuk variabel akuntansi lingkungan (51.000) Untuk skor maksimum terendah adalah untuk variabel budaya *cenning rara* dengan skor (55.000), sedangkan untuk skor tertinggi untuk variabel sosial ekonomi masyarakat (74.000). Untuk skor rata-rata (*mean*) terendah adalah variabel budaya *cenning rara* (49,267) dan tertinggi adalah variabel sosial ekonomi masyarakat (63.233). Selanjutnya untuk standar deviasi, skor terendah untuk variabel budaya *cenning rara* (4.402) dan tertinggi untuk variabel sosial ekonomi masyarakat (5.618).

#### b) Statistik Deskriptif Pernyataan

Pengujian statistik deskriptif pernyataan ditujukan untuk mengetahui pernyataan mana dari setiap instrumen masing-masing variabel dengan skor persetujuan tertinggi dan terendah, serta untuk mengetahui rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada setiap variabel. Hasil analisisnya kemudian disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif X1**

Pernyataan Ke-	BOBOT					Total
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
X1.1			18	56	50	4.133
X1.2			3	84	40	4.133
X1.3			3	88	35	4.200
X1.4			15	64	45	4.133
X1.5			3	64	65	4.300
X1.6			18	60	45	4.100
X1.7			6	80	40	4.200
X1.8			6	68	55	4.300



X1.9			3	92	30	4.167
X1.10			6	60	65	4.367
X1.11			6	56	70	4.400
X1.12				64	70	4.467
X1.13		2	24	60	30	3.867
X1.14		4	12	72	30	3.933
X1.15			9	68	50	4.233
<b>Rata-rata</b>						<b>4.196</b>

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, skor keseluruhan tertinggi ada pada pernyataan kedubelas (4.467) dan terendah ada pada pernyataan ketigabelas (3.867). Skor rata-rata sebesar 4.196 merepresentasikan bahwasanya responden sangat setuju bahwa akuntansi lingkungan sangat berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif X2**

Pernyataan Ke-	BOBOT					Total
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
X2.1				52	85	4.567
X2.2				52	85	4.567
X2.3			18	64	40	4.067
X2.4			6	92	25	4.100
X2.5			6	76	45	4.233
X2.6			9	64	55	4.267
X2.7			6	72	50	4.267
X2.8				68	65	4.433
X2.9			6	56	70	4.400
X2.10			51	36	20	3.567
X2.11			48	40	20	3.600
X2.12			3	48	85	4.533
X2.13			33	44	40	3.900
X2.14			9	64	55	4.267
<b>Rata-rata</b>						<b>4.198</b>

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Berdasarkan pada sajian data tabel di atas, skor keseluruhan tertinggi ada pada pernyataan pertama dan kedua dengan skor masing-masing (4.567) dan terendah pada pernyataan kesepuluh (3.900). Skor rata-rata 4.198 merepresentasikan persetujuan responden bahwasanya audit lingkungan memiliki pengaruh penting terhadap sosial ekonomi masyarakat.

**Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Y**

Pernyataan Ke-	BOBOT					Total
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Y1			3	72	55	4.333
Y2			6	84	35	4.167
Y3			6	60	65	4.367
Y4			3	64	52	3.967
Y5			6	92	25	4.100
Y6				52	85	4.567
Y7			21	60	40	4.033
Y8			6	76	45	4.233
Y9				64	70	4.467
Y10			30	52	35	3.900
Y11			12	56	60	4.267
Y12			6	88	30	4.133
Y13			15	64	45	4.133
Y14			15	68	40	4.100
Y15			24	52	45	4.033
<b>Rata-rata</b>						<b>4.187</b>

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Merujuk sajian data pada tabel di atas, skor keseluruhan tertinggi ada pada pernyataan keenam (4.567) dan terendah pada pernyataan kesepuluh (3.900). Skor rata-rata 4.187 merepresentasikan bahwa responden setuju bahwasanya sosial ekonomi masyarakat memiliki pengaruh yang sangat penting.

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Statistik Deskriptif M**

Pernyataan Ke-	BOBOT					Total
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
M1			6	68	55	4.300
M2				64	70	4.467
M3			3	36	100	4.633
M4			3	44	90	4.567
M5				60	75	4.500
M6				48	90	4.600
M7			12	44	75	4.367
M8			3	56	75	4.467
M9			3	48	85	4.533
M10				52	85	4.567
M11			12	56	60	4.267
<b>Rata-rata</b>						<b>4.843</b>

Sumber: Hasil Olah SPSS 24.

Berdasarkan pada sajian data pada tabel di atas, diketahui skor tertinggi ada pada pernyataan ketiga (4.633) dan terendah pada pernyataan kesebelas (4.267). Skor rata-rata 4.843 menunjukkan bahwa responden setuju bahwa budaya cecening rara memiliki pengaruh sangat penting terhadap sosial ekonomi masyarakat yang baik.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

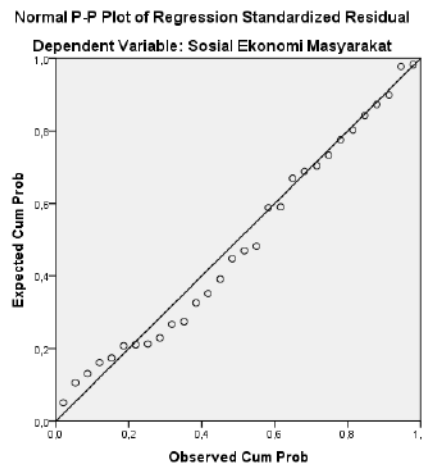
##### a) Uji Normalitas

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas-Kolmogorov Smirnov**

		Understandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	0.000
	Std. Deviation	2.995
	Absolute	0.104
Most Extreme Differences	Positive	0.104
	Negative	-0.060
Kolmogorov-Smirnov Z		0.567
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.904

Berdasarkan pada sajian data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwasanya data yang ditabulasi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal dikarenakan skor asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0.05 ( $0.904 > 0.05$ ).

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot**



Berdasarkan pada sajian data pada gambar di atas, diketahui sebaran titik-titik sepanjang sumbu 0 secara teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi secara normal.

**b) Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntansi Lingkungan	0.319	3.137
	Audit Lingkungan	0.301	3.325
	Budaya Cening Rara	0.453	2.211

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan pada sajian data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh variabel yang diujikan merupakan variabel yang bebas dari gejala multikolinearitas (memiliki data yang sama) karena skor *tolerance*-nya lebih dari 0.1 ( $> 0.1$ ) dan skor VIF lebih kecil dari 10 ( $< 10$ ).

c) Uji Autokorelasi

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi

	Understandardized Residual
Test Value	-0.0329
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	0.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.577

a. Median

Berdasarkan pada sajian data tabel di atas, diketahui bahwa variabel yang dianalisis dalam penelitian bebas dari autokorelasi karena skor asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari probabilitas 0.05 ( $0.577 > 0.05$ )

d) Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Heterkoedastisitas – Uji Glesjer

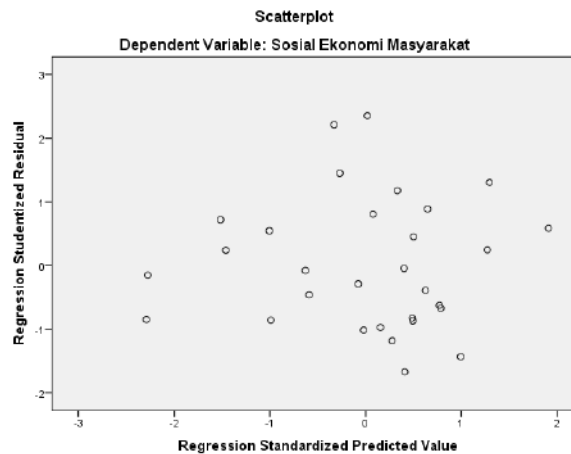
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.807	4.003		-0.202	0.842
<b>1</b> Akuntansi Lingkungan	0.081	0.105	-0.258	-0.772	0.447
Audit Lingkungan	0.139	0.114	0.421	1.221	0.233
Budaya Cenning Rara	0.005	0.105	0.012	0.043	0.966

a. Dependent Variable: AbsUt

Berdasarkan pada sajian data tabel di atas, diketahui bahwa variabel yang dianalisis dalam penelitian ini memenuhi syarat heterokedastisitas dikarenakan skor probabilitas signifikansi tiap variabelnya lebih besar dari 0.05 secara keseluruhan.



**Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas – Scatterplot**



Berdasarkan pada sajian data gambar di atas, dapat diperhatikan bahwasanya titik-titik tersebar secara menyeluruh tanpa membuat suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi syarat heterokedastisitas.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk H1 dan H2

**Tabel 4.16 Koefisien Determinasi H1 dan H2**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.841	0.707	0.685	3.154

a. Predictors: (Constant), Audit Lingkungan, Akuntansi Lingkungan

Berdasarkan pada sajian data tabel di atas, diketahui bahwasanya skor  $R^2$  (*R Square*) adalah 0.707, yang dapat dimaknai bahwa dua variabel independen dalam penelitian ini (Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan) mampu memengaruhi variabel dependen (Sosial Ekonomi Masyarakat) sebesar 70.7%, sedangkan sisanya sebesar 29.3% bisa jadi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

**b) Uji t (Uji Hubungan Parsial) untuk H1 dan H2**

**Tabel 4.17 Hasil Uji t untuk H1 dan H2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.985	7.377		0.54	0.594
<b>1</b> Akuntansi Lingkungan	0.461	0.19	0.43	2.424	0.022
Audit Lingkungan	0.513	0.2	0.454	2.563	0.016

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat

Merujuk pada sajian tabel di atas, peneliti kemudian menurunkan formulasi sebagai berikut:

$$Y = 3.985 + 0.461X_1 + 0.513X_2 + e$$

Berdasarkan formulasi yang telah dibentuk, dapat dibuat suatu penafsiran sebagai berikut:

1. Skor 3.985 merepresentasikan bahwasanya jika konstanta bernilai 0, maka variabel dependen (Sosial Ekonomi Masyarakat) akan memiliki skor koefisien 3.985.
2. Skor 0.461 merepresentasikan bahwasanya jika variabel Akuntansi Lingkungan bernilai 0, maka akan mengelevasi sosial ekonomi masyarakat sebesar 46.1%.
3. Skor 0.513 merepresentasikan bahwasanya jika variabel Audit Lingkungan bernilai 0, maka akan mengelevasi sosial ekonomi masyarakat sebesar 51.3%.

Dari tabel di atas juga, dapat dibuat penafsiran terkait dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Skor koefisien 0.461 dan probabilitas signifikansi 0.022 merepresentasikan bahwasanya akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika hipotesis yang dirumuskan dinyatakan diterima.
2. Skor koefisien 0.513 dan probabilitas signifikansi 0.016 merepresentasikan bahwasanya audit lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika hipotesis yang dirumuskan dinyatakan diterima.

c) **Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) untuk H3 dan H4**

**Tabel 4.18 Koefisien Determinasi H3 dan H4**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.921	0.848	0.816	2.411

a. Predictors: (Constant), X2\_M, Zscore: Akuntansi Lingkungan, X1\_M, Zscore: Budaya Cening Rara, Zscore: Audit Lingkungan

Berdasarkan pada sajian tabel di atas, diketahui skor  $R^2$  (*R square*) sebesar 0.848. Hal ini dapat dimaknai bahwasanya dengan adanya variabel budaya *cening rara* sebagai moderator, pengaruh akuntansi lingkungan dan audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat mengalami peningkatan menjadi 84.8%.

## d) Uji t (Uji Hubungan Parsial) untuk H3 dan H4

Tabel 4.19 Hasil Uji t untuk H3 dan H4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	60.171	0.806		74.661	0.000
Zscore: Akuntansi Lingkungan	1.871	0.815	0.333	2.295	0.031
Zscore: Audit Lingkungan	3.641	0.867	0.648	4.198	0.000
Zscore: Budaya Cening Rara	-0.940	0.691	-0.167	.1361	0.186
X1_M	2.460	1.162	0.207	2.118	0.045
X2_M	2.685	1.154	0.228	2.327	0.029

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat dibuat suatu formulasi sebagai berikut:

$$Y = 60.171 + 1.871X1 + 3.641X2 + 2.460X1M + 2.685X2M + e$$

Dari formulasi yang telah dibentuk tersebut, dapat diturunkan penafsiran sebagai berikut:

1. Skor konstanta 60.171 merepresentasikan bahwa dengan adanya budaya *cenning rara* maka sosial ekonomi masyarakat akan mengalami peningkatan sebesar 60.171
2. Skor koefisien 2.460 merepresentasikan bahwa dengan penambahan variabel budaya *cenning rara* sebagai moderator maka akan menjadikan pengaruh akuntansi lingkungan sebesar 246% terhadap sosial ekonomi masyarakat.

3. Skor koefisien 2.685 merepresentasikan bahwa dengan penambahan variabel budaya *cenning rara* sebagai moderator maka akan menjadikan pengaruh audit lingkungan sebesar 268.5% terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Dari tabel di atas juga dapat dibuat penafsiran terkait dengan hipotesis yang dibentuk sebelumnya sebagai berikut:

1. Skor koefisien 2.460 dan probabilitas signifikansi 0.045 yang lebih kecil dari 0.05 ( $< 0.05$ ) merepresentasikan bahwa kehadiran budaya *cenning rara* sebagai moderator mampu memoderasi pengaruh positif dan signifikan antara akuntansi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan diterima.
2. Skor koefisien 2.685 dan probabilitas signifikansi 0.029 yang lebih kecil dari 0.05 ( $< 0.05$ ) merepresentasikan bahwa kehadiran budaya *cenning rara* sebagai moderator mampu memoderasi pengaruh positif dan signifikan antara audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan diterima.

### **C. Pembahasan Hasil Analisis**

#### **1. Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat**

Hasil analisis menunjukkan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Penerapan akuntansi lingkungan pada dasarnya merupakan suatu upaya perusahaan untuk



melestarikan lingkungan dan bagaimana perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara sosial. Akuntansi lingkungan posmodern ini berkembang dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang menunjuk biaya riil atas input dan proses bisnis, memastikan dalam mengukur biaya kualitas dan jasa serta mengidentifikasi biaya yang tersembunyi di bidang pengelolaan lingkungan (Suryaningsum dkk, 2018).

Pada dasarnya tanggung jawab lingkungan dalam penerapan akuntansi lingkungan itu berupa butir-butir kegiatan konservasi lingkungan dan kegiatan sosial lainnya yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap citra dan kinerja perusahaan (Darwin, 2016). Sosial dalam hal ini merujuk pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan kesejahteraan sosial (Sandjaja, 2015). Kondisi sosial ekonomi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat untuk melihat kondisi sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan hidup dalam rumah tangga (Tulanen, 2014).

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Tulanen (2014) yang menjelaskan bahwa akuntansi lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara perusahaan mengeluarkan biaya pelestarian lingkungan dan juga biaya untuk pemberdayaan masyarakat, tujuan dilakukannya hal tersebut agar sosial ekonomi masyarakat bisa berkembang dan berkualitas. Hal ini relevan dengan indikator yang dimiliki oleh akuntansi lingkungan sebagaimana dikutip dari penelitian Sofianty (2016) di mana

akuntansi lingkungan menekankan pada kepedulian terhadap kelestarian lingkungan fisik tanpa mengesampingkan lingkungan moneter, mengupayakan pemutusan resiko atas eksistensi perusahaan, serta merekap informasi sosial-ekonomi masyarakat berdasarkan komunikasi yang intens. Urgensi yang telah diuraikan juga menunjukkan relevansi dengan apa yang telah ditekankan dalam *stakeholder theory* di mana pada dasarnya perusahaan tidak hanya bertanggung jawab pada pemilik namun juga kepada masyarakat dan lingkungan di mana mereka bereksistensi.

*Stakeholder theory* secara jelas telah menjelaskan bahwa perusahaan telah menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat pervasive sehingga perusahaan perlu melaksanakan akuntabilitasnya terhadap berbagai sektor masyarakat dan bukan hanya kepada pemegang saham saja. Terkait dengan penegasan tersebut, Maulida dan Adam (2012) menjelaskan bahwa *stakeholder* suatu perusahaan terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, karyawan, dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa *stakeholder theory* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*-nya (Tarigan, 2013). Tanggung jawab sosial tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan dalam Q.S Al-Maidah/5:32 sebagai berikut;

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي  
 الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ  
 جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعَدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Terjemahan:

Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi. (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Ayat di atas dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsiro.com (2021) ditafsirkan “Barangsiapa memelihara kehidupan manusia, dengan menegakkan hukum kisas, maka seolah-olah ia telah memelihara kehidupan semua orang, karena telah melindungi darah mereka. Untuk itu, mereka akan mendapatkan pahala yang besar dari Tuhannya. Sesungguhnya, Kami telah mengutus rasul Kami kepada mereka dengan memperkuat hukum Kami dengan bukti-bukti dan keterangan yang jelas. Akan tetapi, kemudian, banyak di antara Banû Isrâ’îl sesudah itu yang benar-benar melampaui batas dalam berbuat kerusakan di muka bumi. Ayat ini menerangkan bahwa melakukan kezaliman dengan membunuh satu nyawa berarti melakukan kezaliam kepada semua anggota masyarakat. Hal ini telah membenarkan cara dakwa tentang hak masyarakat yang dilakukan oleh seorang ketua atau

wakilnya atau badan-badan yang didirikan oleh negara untuk melaksanakan tugas ini seperti yang kita dapatkan dalam undang-undang modern. Hal ini sama dengan hak Allah yang ada dalam syariat Islam. Barangsiapa berbuat baik kepada seseorang dengan menyelamatkan hidupnya, maka ia telah berbuat baik kepada masyarakat. Ayat di atas mengandung dua makna yang menerangkan bahwa Islam telah memelihara undang-undang dalam suatu masyarakat dan dasar tolong menolong sesama individu dan masyarakat. Dengan kata lain, Islam telah memelihara keselamatan, keamanan dan tolong menolong antara individu dan masyarakat.” Merujuk pada uraian tersebut, menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan penerapan akuntansi lingkungannya berjalan dengan baik agar kepentingan sosial-ekonomi masyarakat juga dapat terwadahi secara maksimal sebagaimana telah diperintahkan Allah dalam kitabNya.

## **2. Pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat**

Hasil analisis menunjukkan bahwa audit lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Pada dasarnya, audit lingkungan merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk melihat ketaatan penanggung jawab usaha atau kegiatan dalam melestarikan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara sosial terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Audit lingkungan bisa dikatakan sebagai instrumen untuk melakukan hal tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salno (2016) yang menjelaskan bahwa audit lingkungan merupakan instrumen yang digunakan perusahaan untuk

melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekaligus terhadap lingkungan hidup disekitarnya. Audit lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada.

Hasil penelitian ini sesuai dengan indikator yang ditekankan dari audit lingkungan itu sendiri, yakni perusahaan harus taat terhadap segala bentuk regulasi atau aturan mengenai lingkungan, menjaga efektivitas dan efisiensi pengelolaan lingkungan demi menjaga kelangsungan sosial-ekonomi masyarakat, serta menciptakan program sosial-lingkungan yang ekonomis dan objektif bagi seluruh masyarakat yang berada pada area eksistensi perusahaan. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa temuan penelitian telah membuktikan bahwa perusahaan pada dasarnya tidak hanya bertanggung jawab kepada pemilik dari segi ekonomi, namun juga kepada masyarakat dan lingkungan sebagai dijelaskan dalam *stakeholder theory*.

*Stakeholder theory* secara jelas telah menjelaskan bahwa perusahaan telah menjadi sangat besar dan menyebabkan masyarakat menjadi sangat pervasive sehingga perusahaan perlu melaksanakan akuntabilitasnya terhadap berbagai sektor masyarakat dan bukan hanya kepada pemegang saham saja. Terkait dengan penegasan tersebut, Maulida dan Adam (2012) menjelaskan bahwa *stakeholder* suatu perusahaan terdiri dari pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, karyawan, dan komunitas lain seperti masyarakat yang merupakan bagian dari lingkungan sosial. Dengan demikian dapat dimaknai



bahwa *stakeholder theory* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*-nya (Tarigan, 2013). Merujuk pada uraian tersebut, menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa operasionalnya telah dilaksanakan berdasarkan hasil AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) agar tidak menimbulkan permasalahan sosial-ekonomi ditengah-tengah masyarakat di mana mereka bereksistensi.

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

Terjemahan:

Dan bila dikatakan kepada mereka: "Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi". Mereka menjawab: "Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan". (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsiro.com (2021), ayat di atas ditafsirkan "Apabila salah seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah berkata kepada orang-orang munafik, "Janganlah kalian berbuat kerusakan di atas bumi dengan menghalang-halangi orang yang berjuang di jalan Allah, menyebarkan fitnah dan memicu api peperangan," mereka justru mengklaim bahwa diri mereka bersih dari perusakan. Mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melakukan perbaikan." Itu semua adalah akibat rasa bangga diri mereka yang berlebihan." Berdasarkan tafsiran tersebut, dapat dimaknai bahwa Allah secara tegas memerintahkan untuk menjaga lingkungan dan hubungan sosial ditengah-tengah masyarakat, karena barang siapa yang melakukannya maka mereka termasuk orang yang

munafik. Oleh karena itu, peranan auditor lingkungan sangat penting demi memastikan apa yang dilakukan oleh perusahaan selaras dengan pelestarian lingkungan dan harmonisasi sosial-ekonomi masyarakat.

### **3. Budaya *Cenning Rara* memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya *cenning rara* mampu menguatkan pengaruh positif akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ekonomi, khususnya mengenai akuntansi, tanggung jawab telah dikonotasikan sebagai sesuatu yang negatif. Hal ini bukan tanpa alasan, karena memang pada dasarnya praktik tanggung jawab sosial dilakukan dengan maksud-maksud tertentu yang bertujuan mencari keuntungan untuk pribadi maupun kelompok-kelompok tertentu. Akuntansi lingkungan memang sangat erat hubungannya dengan dengan sosial ekonomi masyarakat, semakin baik tanggung jawab perusahaan maka semakin baik pula sosial ekonomi masyarakat (Darwin, 2016).

Melalui akuntansi lingkungan masyarakat akan merasakan dampak sosial ekonomi yang di berikan perusahaan. Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sosial dan *Cenning Rara* merupakan sesuatu yang sama tapi serupa; tanggung jawab sosial berada dalam ranah kegiatan ekonomi, sedangkan *Cenning Rara* ada dalam koridor kearifan budaya lokal sesuatu yang baik apabila disalahgunakan pada akhirnya akan menimbulkan suatu hal yang negatif (Tulanen, 2014). Banyak yang memahami makna kalimat tersebut namun enggan untuk mengaplikasikannya secara nyata. Beranjak dari

keharusan tersebut, budaya *Cenning Rara* kemudian ditawarkan untuk merestorasi (mengembalikan makna/fungsi) dari tanggung jawab sosial itu sendiri.

Apa yang telah diuraikan tersebut sejatinya menjelaskan bahwa nilai-nilai *cuku'* (patuh), *cenning ati* (ikhlas), dan *lempu* sangat diperlukan dalam menerapkan akuntansi lingkungan guna memberikan penekanan pada perusahaan untuk terus peduli pada kondisi sosial ekonomi masyarakat yang meliputi aspek lingkungan, pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan kebudayaan. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat perusahaan beroperasi ditengah-tengah dan untuk masyarakat serta lingkungan yang membuktikan bahwa perusahaan memiliki lebih dari satu *stakeholder* selain pemilik, yakni masyarakat dan lingkungan itu sendiri. Sejatinya, teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh seberapa mampu manajemen untuk mewujudkan keinginan para *stakeholder*-nya secara seimbang (Tarigan, 2013).

Apa yang telah diuraikan sebelumnya relevan dengan apa yang telah difirmankan Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah/5:100 sebagai berikut:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Katakanlah: “Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada

Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan.” (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Ayat di atas dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsiro.com (2021) dimaknai “Apabila salah seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah berkata kepada orang-orang munafik, "Janganlah kalian berbuat kerusakan di atas bumi dengan menghalang-halangi orang yang berjuang di jalan Allah, menyebarkan fitnah dan memicu api peperangan," mereka justru mengklaim bahwa diri mereka bersih dari perusakan. Mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melakukan perbaikan." Itu semua adalah akibat rasa bangga diri mereka yang berlebihan. Tafsiran tersebut relevan dengan konsep *cenning rara* yang menekankan keikhlasan untuk berbuat baik, seperti dalam bagaimana menerapkan akuntansi lingkungan itu sendiri. Oleh karena itu, konsep *cenning rara* di sini diharapkan mampu dijadikan sebagai suatu penggerak tercapainya penerapan akuntansi lingkungan agar seluruh kepentingan *stakeholder* (investor, masyarakat, dan lingkungan) dapat dipenuhi secara maksimal.

#### **4. Budaya *Cenning Rara* memoderasi pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya *cenning rara* mampu menguatkan pengaruh positif audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Audit lingkungan bagaimana perusahaan diarahkan untuk melihat ketaatan penanggung jawab usaha atau kegiatan dalam melestarikan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat secara sosial terhadap persyaratan hukum dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Audit lingkungan bisa

dikatakan sebagai instrument untuk melakukan hal tersebut. Selain sebagai instrument ekonomi dan instrument hukum, audit lingkungan juga merupakan instrument yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat sekaligus terhadap lingkungan hidup disekitarnya (Salno, 2016). Kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat terwujud tergantung dari usaha masyarakat itu sendiri melalui upaya mereka dan faktor yang mendorong mereka untuk bertahan (Oktama, 2013). Audit lingkungan ini dapat memberikan dampak sosial ekonomi masyarakat dengan cara membandingkan antara fakta atau keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya ada.

Melalui audit lingkungan masyarakat akan merasakan dampak sosial ekonomi yang di berikan perusahaan. Dapat dipahami bahwa tanggung jawab sosial dan *Cenning Rara* merupakan sesuatu yang sama tapi serupa; tanggung jawab sosial berada dalam ranah kegiatan ekonomi, sedangkan *Cenning Rara* ada dalam koridor kearifan budaya lokal sesuatu yang baik apabila disalahgunakan pada akhirnya akan menimbulkan suatu hal yang negatif (Tulanen, 2014). Banyak yang memahami makna kalimat tersebut namun enggan untuk mengaplikasikannya secara nyata. Beranjak dari fenomena tersebut, penelitian ini menemukan bahwa dengan adanya nilai-nilai kepatuhan keikhlasan dalam budaya *cenning rara* mampu untuk mengarahkan audit lingkungan secara maksimal dalam rangka memastikan bahwa program yang dibuat oleh perusahaan telah memenuhi seluruh indikator sebagai bentuk



kepedulian terhadap aspek lingkungan, pendidikan, kesehatan, pendapatan, dan kebudayaan masyarakat.

Pemenuhan terhadap indikator-indikator tersebut bukannya tanpa alasan, mengingat perusahaan beroperasi ditengah-tengah dan untuk masyarakat serta lingkungan yang membuktikan bahwa perusahaan memiliki lebih dari satu *stakeholder* selain pemilik, yakni masyarakat dan lingkungan itu sendiri. Sejatinya, teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh seberapa mampu manajemen untuk mewujudkan keinginan para *stakeholder*-nya secara seimbang (Tarigan, 2013).

Apa yang telah diuraikan sebelumnya relevan dengan apa yang telah difirmankan Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah/5:100 sebagai berikut:

قُلْ لَا يَسْتَوِي الْخَبِيثُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْخَبِيثِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي  
الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

Katakanlah: "Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan". (Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019)

Ayat di atas dalam tafsir Al-Misbah yang dikutip dari laman tafsirq.com (2021) dimaknai "Apabila salah seorang yang telah diberi petunjuk oleh Allah berkata kepada orang-orang munafik, "Janganlah kalian berbuat kerusakan di atas bumi dengan menghalang-halangi orang yang berjuang di jalan Allah, menyebarkan fitnah dan memicu api peperangan,"

mereka justru mengklaim bahwa diri mereka bersih dari perusakan. Mereka mengatakan, "Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang melakukan perbaikan." Itu semua adalah akibat rasa bangga diri mereka yang berlebihan. Tafsiran tersebut relevan dengan konsep *cenning rara* yang menekankan keikhlasan untuk berbaik buat, seperti dalam bagaimana menerapkan akuntansi lingkungan itu sendiri. Oleh karena itu, konsep *cenning rara* di sini diharapkan mampu dijadikan sebagai suatu penggerak terselenggaranya pengelolaan lingkungan yang berorientasi sosial dan ekonomi melalui kehadiran audit lingkungan sebagai langkah evaluasi. Hal ini dimaksudkan agar seluruh kepentingan *stakeholder* (investor, masyarakat, dan lingkungan) dapat dipenuhi secara maksimal.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti kemudian menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntansi lingkungan berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Penerapan akuntansi lingkungan mampu mengarahkan perusahaan agar bisa menghadirkan pengelolaan lingkungan yang mampu memberikan dampak baik bagi sosial ekonomi masyarakat.
2. Audit lingkungan berpengaruh positif terhadap sosial ekonomi masyarakat. Kehadiran audit lingkungan sebagai upaya mengevaluasi akuntansi lingkungan dapat menjadi sarana yang memastikan bahwa pengelolaan dan program yang dijalankan oleh perusahaan terkait dengan sosial ekonomi masyarakat sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.
3. Budaya *cenning rara* memoderasi pengaruh akuntansi lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Budaya *cenning rara* mampu membuat perusahaan lebih baik dalam menerapkan akuntansi lingkungan guna mawadahi dan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat secara signifikan.
4. Budaya *cenning rara* memoderasi pengaruh audit lingkungan terhadap sosial ekonomi masyarakat. Budaya *cenning rara* mampu membuat perusahaan bersungguh dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan dan program yang mereka jalankan terkait dengan

kesesuaiannya terhadap kebutuhan sosial ekonomi masyarakat, standar, dan regulasi yang berlaku.

### **B. Kendala Penelitian**

Terdapat beberapa kendala yang ditemui peneliti dalam penelitian ini yang diuraikan sebagai berikut:

1. Terbatasnya referensi terkait dengan hubungan akuntansi dan audit lingkungan dengan sosial ekonomi masyarakat serta budaya *cenning rara* sebagai kebaruan penelitian.
2. Kesulitan dalam menemukan objek penelitian di mana beberapa perusahaan yang telah dihubungi menolak untuk memberikan izin penelitian dengan judul ini.

### **C. Saran Penelitian**

Merujuk pada kendala penelitian yang telah diuraikan, maka berikut beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti untuk ke depannya:

1. Perlunya lebih banyak penelitian dengan topik dan model judul serupa demi memperkaya khazanah referensi lagi ke depannya.
2. Perlunya kerja sama atau membangun relasi dengan perusahaan-perusahaan guna memudahkan aksesibilitas perizinan demi mendapatkan objek penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan topik penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. 2013. Pappaseng Kearifan Lokal Bugis yang Terlupakan. *Jurnal Sosiohumaniora*. 15(3): 272-284.
- Adi, H. G. dan Rustiarini, W. 2017. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. *Pancaran*. 4(2): 115- 134.
- Adnovaldi, Y. dan Wibowo.2019. Analisis Akuntansi Lingkungan terkait Coporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi Perpajakan, Auntansi dan Keuangan Publik*, 14(2): 125-146.
- Agustia, Dian. 2010. Pelaporan Biaya Lingkungan sebagai Alat Bantu Bagi Pengambilan Keputusan yang Berkaitan dengan Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi: Akrual*. 1(2): 80-100.
- Alhamda, S. 2019. Pengolahan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS. *JTEP-jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*. 4(1): 7-16.
- Arsyad, A. dan Sudarijati. 2017. Program Corporate Social Responsibility dan Strateginya untuk Peningkatan Kepuasan Masyarakat Serta Dampak Ekonomi Masyarakat. *Jurnal AgribiSains*. 3(1): 1-21.
- Azizah, N. S. 2017. Perkembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. 17(2): 63-78.
- Banerjee, S. B. 2007. *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.11(2): 53-67.
- Bayu, E., D. 2017. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-guru IPA SMPN Kota Malang. *Journal of Educational Research and Evaluation*. 1(2): 6-12.
- Carolina, V., R. Martusa, dan Meythi. 2018. Akuntansi Lingkungan: Solusi untuk Problematika Penerapan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional "Problematika Hukum dalam Implementasi Bisnis dan Investasi (Perspektif Multidisipliner)*.
- Carrol, A. B. 2004. Keterkaitan Letak Geografis terhadap Desain Program dan Pelaporan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. XVIII(3): 43-58.
- Christmann, P. 2004. Penentu Standarisasi Kebijakan Lingkungan Global. *Jurnal Manajemen*. 47(5): 114-120.
- Darwin, F. G. 2016. Akuntansi Lingkungan dan *Triple Button Line Accounting*. *Jurnal Bumi Lestari*. 10(1): 105-112.
- Deziana, A. Endriyanti, dan F. Fatah. 2014. Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. 5(2): 17-40.

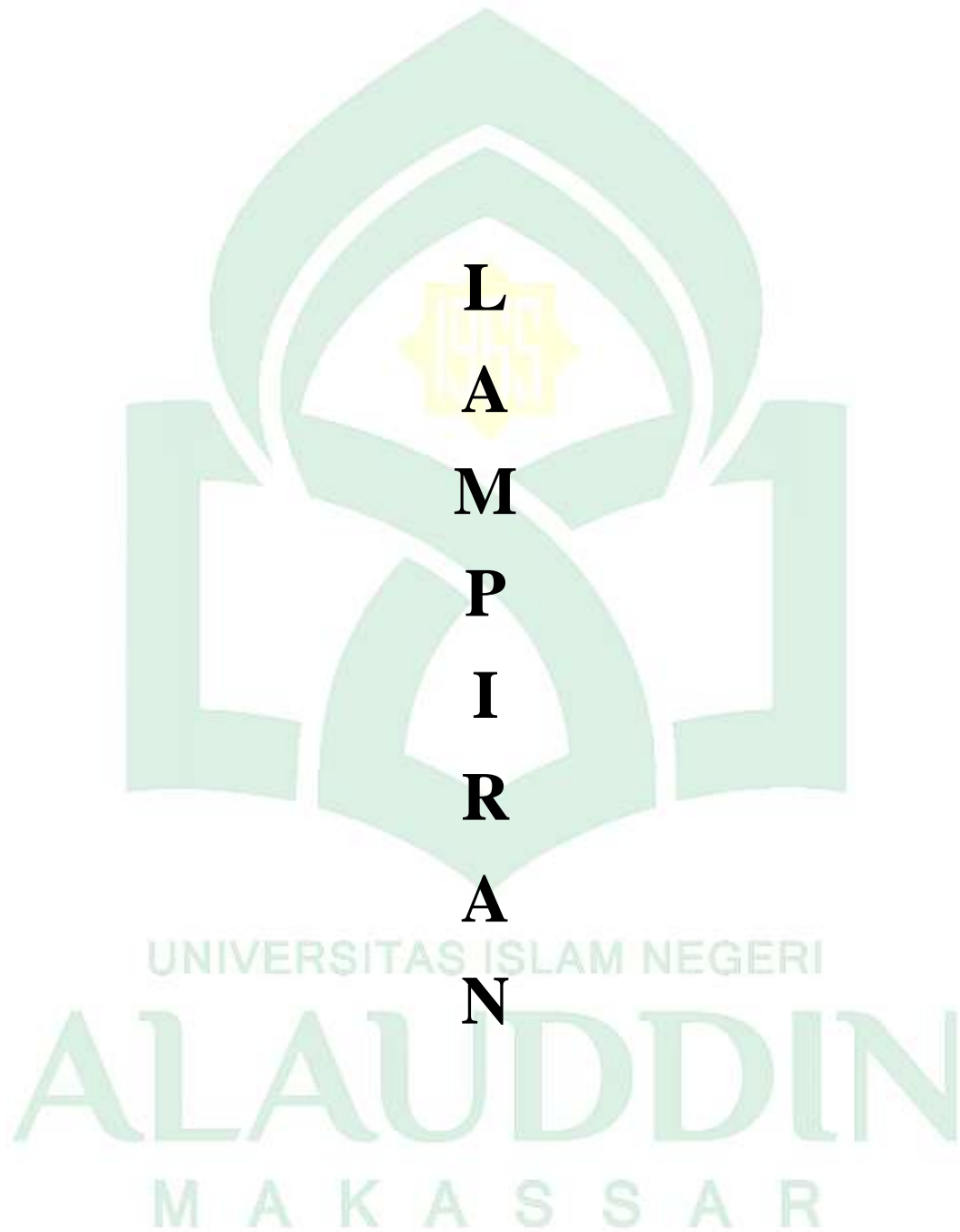


- Ghomi, S. dan Leung. 2013. The Economic Theory of Agency: The Principal's Problem. *Inggris Economic Review*. 63(2): 134-139.
- Hamid, A. 2014. Ekonimi Tradisional Terhadap Pola Tingkah Laku dan Pandangan Hidup Manusia Bugis Makassar. *Jurnal Seni Budaya*. 1(1): 1-17.
- Hamidi. 2019. Analisis Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibrium*, 6(2): 23-36.
- Handriyani, A. N. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 2(5): 1-13.
- Hasnitasari. 2017. *Cenning Rara*: Mantra dan Doa Masyarakat Bugis. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*. 2(2): 1-8.
- Ikhsan, A. 2016. Akuntansi Lingkungan dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*. 4(1): 3-12.
- Ilham. S. 2016. Mantra *Cenning Rara* dari Bugis. *Jurnal Seni Budaya*. 3(2): 19-34.
- Iskandar. 2016. Pengaruh Penerapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Forum Ekonomi*. 18(1): 76-84.
- Kartono, A. D. 2013. Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Wajib dan Kaitannya dengan Mekanisme Corporate Governance. *Symposium Nasional Akuntansi*. 1(2): 1-12.
- Kasmudin, H. dan Safar, M. 2018. Analisis Audit Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Masyarakat Kawasan Pertambangan. *SELAMI*. 48(4): 383-394.
- Khairi, H. dan Alfarisi. F. M. 2019. Analisis Audit Lingkungan dalam Profitabilitas Laporan Keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 10(2): 176-192.
- Kristiana, E., Fransisca, Y. dan Nuzula, N. F. 2014. Pengaruh Audit Pertanggung Jawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 17(1): 1-7.
- Lindrawati, N. B. 2014. Audit Lingkungan: Pengungkapan Isu Lingkungan dalam Laporan Auditan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. 4(1): 67-83.
- Manik, H. M. 2003. Audit Lingkungan Sebagai Urat Nadi Sistem Manajemen Lingkungan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 26(2): 17-27.
- Manuhara, W. P. 2016. Audit Lingkungan: Pengungkapan Isu Lingkungan dalam Laporan Keuangan Auditan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 1(2): 85-92.

- Mattalitti, M. A. 2010. Pappaseng Tiriolota: Suku Bugis dan Kebudayaan Sulawesi Selatan. *Jurnal Sosial dan Keagamaan*. 8(2): 128-146.
- Maturidi, D., A. 2017. Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajeen dan Kewirausahaan*. (4)2: 23-36.
- Maulida dan Adam. 2012. Implementasi *Social and Enviromental Disclosure* dalam Perspektif Teoritis. *Jurnal JIBEKA*. 8(2): 58-74.
- Mega, K. R. 2016. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 72(2): 100-109.
- Mona. Z. 2015. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*. 6(1): 87 – 97.
- Mulyadi, D. 2017. Hambatan Penerapan *Corporate Social Responsibility*. *Buletin Ekonomi*. 18(1): 135-143.
- Mulyadi, M. 2011. Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal komunikasi dan media*. 15(1): 127-138
- Oktama, Z. R. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan Kabupaten Pematang. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. 7(2): 34-53.
- Ramdhani, A. D. dan Nurbaiti A. 2020. Pengaruh Audit Lingkungan Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Menggunakan Analisis Manajemen. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*. 4(2): 262-277.
- Ranggi. 2011. Analisis Pengaruh Audit Lingkungan terhadap Realisasi *Corporate Social Responsibility*. *Skripsi dan Jurnal Elektronik UIN Syarif Hidayatullah*, 1-101.
- Salno, Arif. 2016. Menilai Risiko Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*. 2(1): 43-49.
- Sandjaja. 2015. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial*. 2(3): 45-61.
- Sari, T. P. dan Lestari, D. I. T. 2020. Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility*. Perspektif *Corporate Social Theory*. 20.(2): 109-125.
- Siagian, M. Y. 2019. *Corporate Social Responsibility* dalam Praktik di Indonesia. *JOM FISIP*. 5(2): 1-12.
- Sindung, H. 2011. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan. *Jurnal Sosial Ekonomi*. 6(2): 14-23.

- Soekanto, R. 2013. Hubungan Dukungan Pasangan dan *Health Locus of Control* dengan Kepatuhan dalam Proses Pengobatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. 1(1): 179-185.
- Sofianty, D. 2016. Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Lingkungan Perusahaan di Wilayah Bandung. *Skripsi dan Jurnal Elektronik UNISBA*, 1-85.
- Suartana, I Wayan. 2010. Akuntansi Lingkungan dan *Tripple Bottom Line Accounting*: Paradigma Baru Akuntansi Bernilai Tambah. *Jurnal Bumi Lestari*. 10(1): 105-112.
- Subiyanto, P. dan Terzaghi. M. T. 2018. Audit Lingkungan dalam mendeteksi Ekonomi Sekitar. *I-Finance*. 3(2): 161-172.
- Sudarmi, G. dan Indriyanto. 2015. Corporate Philanthropy: The “Top of the Pyramid”. *Business and Society Review*. 112(3): 315-342.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methdos)*. Bandung: CV. Al-Fabeta.
- Suhadi, A. AR., Febrian. Dan Turatmiyah. S. 2014. Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Perusahaan Tambang Batu Bara di Kabupaten Lahat terhadap Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Dinamika Hukum*. 14(1): 72-82.
- Sukirman, A. S. dan Suciati. 2019. Penerapan Akuntansi Lingkungan terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 3(1): 89-105.
- Suryana, A. 2018. Implementasi Akuntansi Sosial dan Lingkungan di Indonesia. *E-Jurnal Universitas Sam Ratulangi*.
- Suryaningsum, Sri., Gusaptono, R. dan Effendi, M. 2018. Penerapan Akuntansi Lingkungan untuk Mengoptimalkan Tanggung Jawab Industri Gula. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 2(1): 152-161.
- Susi, A. H. 2012. Interferensi Bahasa Bugis dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 4(1): 95-110.
- Syamsurijal., M. Pababbari, M. Ramli, dan W. Halim. 2020. Aji Ugi: Pergumulan Islam dengan Tradisi Lokal dan Gaya Hidup di Masyarakat Bugis. *Jurnal Al-Qalam*, 26(1): 19-38.
- Tamba, E. G. H. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. 3(1): 11-19.

- Tarigan. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Nominal*. 1(1): 1-24.
- Thomson, R. P. dan T. E. Simpson. 2014. Audit Lingkungan. *Auditor Internal*. 03(02): 19-27.
- Tulanen, A. Y. 2014. Perkembangan Jumlah Penduduk dan Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Imliah Mandala Education*. 4(2): 13-25.
- Ulfa, S. Kontraversi Kewajiban *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* Bagi Perusahaan. *ORBITH*. 3(3): 21-37.
- Umami, K. Y. 2010. Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Dalam Menjalani Pengobatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10(9): 60-75.
- Untung, W. dan Eka, R. 2018. Persepsi Masyarakat terhadap Program *CSR* sebagai bentuk Pertanggung Jawaban Sosial. *Cendikia Akuntansi*. 19(1): 176-191.
- Warno, dan D. N. Farida. 2017. Akuntansi Lingkungan: Kajian Penerapan dalam Perspektif Islam (Studi Kasus pada Perusahaan yang Tercatat di Jakarta Islamic Index (JII)). *Seminar Nasional dan The 3<sup>rd</sup> Call for Syariah Paper*.
- Warsono, S., Fitri, A. dan Dian, K. R. 2009. Corporate Governance Concept and Model. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 7(3): 351-366.
- Wibisino. 2015. Masalah Pengelolaan Program *CSR* pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Administrasi*. 1(3): 516-530.
- Wida, Syaniatul. 2017. *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Akuntansi*. 02(01): 22-31.
- Wiku, A. 2012. Analisis Ekonomi Lingkungan dan Audit Lingkungan. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. 1(1): 2-13.
- Witjaksono, R. B. dan S. Djaddang. 2018. Valuasi Kesadaran Lingkungan, Corporate Social Responsibility terhadap Kualitas Laba dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1): 97-114.
- Yudhanta, S. 2014. Akuntansi Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Sebagai Suatu Komponen Dasar Strategi Bisnis. *Jurnal Infestasi*. 5(1): 1-21.
- Yusuf, M. Y. 2017. Kemiskiskinan dan Pendapatan Nelayan di Jawa Indonesia. *Jurnal Geografi*. 2(5): 67-73.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

### SURAT PERMOHONAN KUESIONER PENELITIAN

Maros, 2021

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/iResponden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Munadirah

NIM : 90400117076

Program Studi : Akuntansi

Memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu  $\pm$  15 (limabelas) menit untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini digunakan untuk penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul **“ANALISIS DAMPAK AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN AUDIT LINGKUNGAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DENGAN BUDAYA *CENNING RARA* SEBAGAI PEMODERASI”** yang merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah Metode Penelitian dari Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Atas semua pendapat/ opini/ komentar yang telah bapak/ ibu berikan dalam kuesioner yang terlampir akan saya jaga kerahasiaannya. Hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisa yang akan dilaporkan atau dipublikasikan.

Atas kesediaan waktu dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

**Munadirah**

NIM:90400116076

### IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda *checklist* (√) sesuai dengan jawaban yang anda pilih.

Nama : ..... (boleh tidak diisi)

Umur : .....

JenisKelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Lama Bekerja : .....

Jabatan : .....

Tingkat Pendidikan :  SMP  SMA  D3  S1  S2

#### Petunjuk Pengisian Kuesioner :

Berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang anda pilih dilembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/ Ibu/ Saudara/I yang sebenarnya. Skor/ Nilai Jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/ Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor/ Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor/ Nilai 3 : Netral (N)

Skor/ Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/ Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

Atau untuk pernyataan negatif skor/ nilai jawaban sebagai berikut:

Skor/Nilai 1 : Sangat Setuju (SS)

Skor/Nilai 2 : Setuju (S)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : Tidak Setuju (TS)

Skor/Nilai 5 : Sangat Tidak Setuju (STS)

## DAFTAR PERNYATAAN

### I. AKUNTANSI LINGKUNGAN (X<sub>1</sub>)

NO	KUESIONER	SS	TS	N	TS	STS
<b>Lingkungan Fisik</b>						
1	Perusahaan memperhatikan perhitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan					
2	Perusahaan memperhatikan perhitungan dan pencatatan jumlah air yang diambil dari alam					
3	Perusahaan memperhatikan perhitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dibuang					
<b>Lingkungan Moneter</b>						
4	Perusahaan memperhatikan perhitungan dan pencatatan biaya pengembangan /desain proses/produk yang ramah lingkungan					
5	Perusahaan memperhatikan perhitungan dan pencatatan biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak					
6	Perusahaan memperhatikan perhitungan dan pencatatan biaya pembersihan lingkungan yang tercemar					
<b>Pemutusan Resiko</b>						
7	Mampu memahami pentingnya tanggung jawab sosial					
8	Melakukan kegiatan atau aktivitas yang memerhatikan kelestarian dan masyarakat					
9	Mempertimbangkan risiko yang berasal dari dalam maupun luar.					
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
10	Informasi data dilampiri oleh dokumen yang lengkap dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang.					
11	Budaya perusahaan menciptakan informasi dan komunikasi antar <i>stakeholders</i> , pekerja dan masyarakat secara terbuka.					
12	Dapat menyelesaikan masalah, menjaga hubungan harmonis melalui komunikasi yang baik antar <i>stakeholders</i> , pekerja dan masyarakat					

Kinerja Lingkungan						
13	Limbah yang dihasilkan perusahaan memiliki dampak positif dan memberikan manfaat bagi perusahaan dan masyarakat					
14	Limbah pabrik tidak ada risiko yang menyebabkan kerusakan terhadap flora, fauna, dan fasilitas serta kesehatan					
15	Image perusahaan baik di mata masyarakat					

## II. AUDIT LINGKUNGAN (X<sub>2</sub>)

NO	KUESIONER	SS	S	N	TS	STS
<b>Audit Ketaatan</b>						
1	Perusahaan taat terhadap fasilitas pembuangan limbah					
2	Perusahaan taat dalam rangka pencegahan polusi					
3	Perusahaan ketaatan pada perundang-undangan					
<b>Efektivitas</b>						
4	Perusahaan melakukan pengurangan limbah					
5	Perusahaan memberikan sumbangan sosial, ekonomi dan lingkungan					
<b>Efisiensi</b>						
6	Perusahaan memerhatikan kesehatan karyawan dan masyarakat sekitar					
7	Perusahaan memerhatikan keselamatan karyawan dan masyarakat sekitar					
8	Perusahaan menganggap karyawan dan masyarakat dalam satu kekeluargaan					

<b>Ekonomis</b>						
9	Perusahaan menyejahterakan karyawan dan masyarakat sekitar					
10	Perusahaan memberikan kesetaraan gender dalam kesempatan kerja					
11	Perusahaan memberikan dukungan kegiatan dan fasilitas umum untuk masyarakat					
<b>Objektivitas</b>						
12	Perusahaan memberitahukan laporan keuangan dan laporan kinerja harus bersikap jujur secara intelektual.					
13	Perusahaan memberitahukan laporan keuangan dan laporan kinerja harus bersikap adil.					
14	Laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan dapat memberikan informasi yang andal dan relevan.					

### III. SOSIAL EKONOMI MAYARAKAT (Y1)

NO	KUESIONER	SS	S	N	TS	STS
<b>Lingkungan</b>						
1	Perusahaan melakukan penanaman / Penghijauan					
2	Perusahaan mengelola limbah B3					
3	Perusahaan melakukan pembangunan fasilitas yang asri dan nyaman					
<b>Pendidikan</b>						
4	Memberikan bantuan beasiswa bagi masyarakat sekitar					
5	Mendirikan tempat belajar / taman bacaan					
6	Perusahaan mengadakan perlombaan yang edukatif					
<b>Kesehatan</b>						



7	Perusahaan memberikan pelayanan pemeriksaan gratis					
8	Menyediakan edukasi kesehatan bagi masyarakat sekitar					
9	Perusahaan memberikan obat-obatan secara cuma-cuma					
<b>Pendapatan</b>						
10	Adanya perusahaan memberikan lapangan pekerjaan baru					
11	Bertambahnya pendapatan karena adanya perusahaan					
12	Memberikan barang sisa untuk dijual atau didaur ulang dari pabrik					
<b>Pengembangan Kebudayaan</b>						
13	Perusahaan memberikan bantuan sumbangan untuk pembangunan masjid					
14	Mengadakan event-event pagelaran budaya bagi masyarakat					
15	Perusahaan melakukan perbaikan jalan					

#### IV. CENNING RARA (Z)

NO	KUESIONER	SS	S	N	TS	STS
<b><i>Cuku'</i></b>						
1	Perusahaan tunduk (cuku') kepada satu hukum/mekanisme yang ada					
2	Tunduk (cuku') pada agama dan adat/ tradisi masyarakat sekitar					
<b><i>Patoh</i></b>						
3	Perusahaan patuh (patoh) menjalani usahanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
4	patuh (patoh) menjalankan tanggung jawab sosial untuk masyarakat					

5	Perusahaan patuh (patoh) bertanggung jawab dalam menjaga etika					
<i>Cenning Ati'</i>						
6	Memberikan bantuan dana dengan ikhlas (cenning ati')					
7	Kesukarelaan dan diniatkan menolong atau membantu secara mendadak					
8	Kerja sama perusahaan dan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan pemberdayaan					
<i>Lempu'</i>						
9	Bersikap jujur (lempu') dalam perencanaan sampai dengan pertanggung jawaban kepada masyarakat					
10	Tidak mengambil keuntungan dari kepentingan masyarakat					
11	Bekerja sama dan saling mengingatkan jika terjadi kesalahan dalam pertanggung jawaban					

## Lampiran 2. Tabulasi Data

AKUNTANSI LINGKUNGAN (X1)															TOT AL
X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1. 13	X1. 14	X1. 15	
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	2	3	58
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	64
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	2	3	58
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	64
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	2	3	58
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	64
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	2	3	58
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	64
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
3	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	4	2	2	3	56
4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	2	3	58
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	64
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	1	2	3	58
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59
4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	64
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	4	65
3	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	59

M A K A S S A R

AUDIT LINGKUNGAN (X2)														TOTAL
X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	X2. 13	X2. 14	
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	55
5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	61
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	61
4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	59
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	64
4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	56
5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	61
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	61
4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	58
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	65
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	55
5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	60
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	60
4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	58
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	55
5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	61
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	61
4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	59
5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	64
4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	56
5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	61
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	61
4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	58
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	65
4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	56
5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	5	60
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	60
4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	56
5	5	4	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	5	61
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	61

KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)															TOTAL
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	68
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	64
4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	62
5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	64
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	68
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	64
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	68
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	64
4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	62
5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	64
4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	62
5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	64
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	68
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	64
4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	62
5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	64
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	64
4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	62
5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	64
4	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	4	3	4	3	62
5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	3	4	64
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	68
4	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	64





## Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R. Hitung	R. tabel	Keterangan
<b>Akuntansi Lingkungan</b>	X1.1	0.743	0.3061	Valid
	X1.2	0.523	0.3061	Valid
	X1.3	0.465	0.3061	Valid
	X1.4	0.517	0.3061	Valid
	X1.5	0.449	0.3061	Valid
	X1.6	0.801	0.3061	Valid
	X1.7	0.492	0.3061	Valid
	X1.8	0.484	0.3061	Valid
	X1.9	0.519	0.3061	Valid
	X1.10	0.744	0.3061	Valid
	X1.11	0.693	0.3061	Valid
	X1.12	0.586	0.3061	Valid
	X1.13	0.505	0.3061	Valid
	X1.14	0.514	0.3061	Valid
	X1.15	0.400	0.3061	Valid
<b>Audit Lingkungan</b>	X2.1	0.770	0.3061	Valid
	X2.2	0.770	0.3061	Valid
	X2.3	0.646	0.3061	Valid
	X2.4	0.443	0.3061	Valid
	X2.5	0.496	0.3061	Valid
	X2.6	0.584	0.3061	Valid
	X2.7	0.486	0.3061	Valid
	X2.8	0.537	0.3061	Valid
	X2.9	0.500	0.3061	Valid
	X2.10	0.647	0.3061	Valid
	X2.11	0.596	0.3061	Valid
	X2.12	0.786	0.3061	Valid
	X2.13	0.469	0.3061	Valid
	X2.14	0.454	0.3061	Valid
<b>Sosial Ekonomi Masyarakat</b>	Y1	0.636	0.3061	Valid
	Y2	0.623	0.3061	Valid
	Y3	0.643	0.3061	Valid
	Y4	0.623	0.3061	Valid
	Y5	0.540	0.3061	Valid
	Y6	0.597	0.3061	Valid
	Y7	0.613	0.3061	Valid
	Y8	0.641	0.3061	Valid

	Y9	0.674	0.3061	Valid
	Y10	0.661	0.3061	Valid
	Y11	0.765	0.3061	Valid
	Y12	0.545	0.3061	Valid
	Y13	0.577	0.3061	Valid
	Y14	0.578	0.3061	Valid
	Y15	0.528	0.3061	Valid
<b>Budaya Cenning Rara</b>	M1	0.770	0.3061	Valid
	M2	0.822	0.3061	Valid
	M3	0.732	0.3061	Valid
	M4	0.599	0.3061	Valid
	M5	0.786	0.3061	Valid
	M6	0.583	0.3061	Valid
	M7	0.622	0.3061	Valid
	M8	0.607	0.3061	Valid
	M9	0.846	0.3061	Valid
	M10	0.816	0.3061	Valid
	M11	0.610	0.3061	Valid

### Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Chorobach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
1	Akuntansi Lingkungan	0.844	0.6	Reliabel
2	Audit Lingkungan	0.843	0.6	Reliabel
3	Sosial Ekonomi Masyarakat	0.879	0.6	Reliabel
4	Budaya Cenning Rara	0.893	0.6	Reliabel

### Uji Statistik Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Lingkungan	30	51.000	72.000	63.133	5.237
Audit Lingkungan	30	47.000	68.000	58.767	4.974
Budaya Cenning Rara	30	40.000	55.000	49.267	4.402
Sosial Ekonomi Masyarakat	30	50.000	74.000	63.233	5.618
Valid N (listwise)	30				



Pernyataan Ke-	BOBOT					Total
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Y1			3	72	55	4.333
Y2			6	84	35	4.167
Y3			6	60	65	4.367
Y4			3	64	52	3.967
Y5			6	92	25	4.100
Y6				52	85	4.567
Y7			21	60	40	4.033
Y8			6	76	45	4.233
Y9				64	70	4.467
Y10			30	52	35	3.900
Y11			12	56	60	4.267
Y12			6	88	30	4.133
Y13			15	64	45	4.133
Y14			15	68	40	4.100
Y15			24	52	45	4.033
<b>Rata-rata</b>						<b>4.187</b>

Pernyataan Ke-	BOBOT					Total
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
M1			6	68	55	4.300
M2				64	70	4.467
M3			3	36	100	4.633
M4			3	44	90	4.567
M5				60	75	4.500
M6				48	90	4.600
M7			12	44	75	4.367
M8			3	56	75	4.467
M9			3	48	85	4.533
M10				52	85	4.567
M11			12	56	60	4.267
<b>Rata-rata</b>						<b>4.843</b>



### Uji Normalitas

		Understandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	0.000
	Std. Deviation	2.995
Most Extreme Differences	Absolute	0.104
	Positive	0.104
	Negative	-0.060
Kolmogorov-Smirnov Z		0.567
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.904

### Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntansi Lingkungan	0.319	3.137
	Audit Lingkungan	0.301	3.325
	Budaya Cenning Rara	0.453	2.211

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat

### Uji Autokorelasi

	Understandardized Residual
Test Value	-0.0329
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	0.557
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.577

a. Median

### Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.807	4.003		-0.202	0.842
<b>1</b> Akuntansi Lingkungan	0.081	0.105	-0.258	-0.772	0.447
Audit Lingkungan	0.139	0.114	0.421	1.221	0.233
Budaya Cening Rara	0.005	0.105	0.012	0.043	0.966

a. Dependent Variable: AbsUt

### Uji Koefisien Determinasi H1 dan H2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.841	0.707	0.685	3.154

a. Predictors: (Constant), Audit Lingkungan, Akuntansi Lingkungan

### Uji t untuk H1 dan H2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.985	7.377		0.54	0.594
<b>1</b> Akuntansi Lingkungan	0.461	0.19	0.43	2.424	0.022
Audit Lingkungan	0.513	0.2	0.454	2.563	0.016

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat

### Uji Koefisien Determinasi H3 dan H4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.921	0.848	0.816	2.411

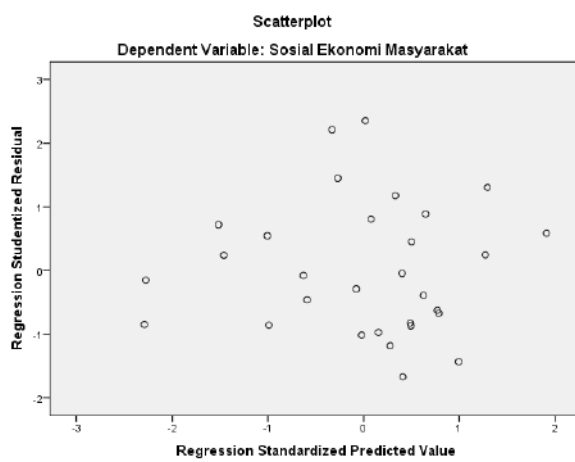
a. Predictors: (Constant), X2\_M, Zscore: Akuntansi Lingkungan, X1\_M, Zscore: Budaya Cening Rara, Zscore: Audit Lingkungan

### Uji t untuk H3 dan H4

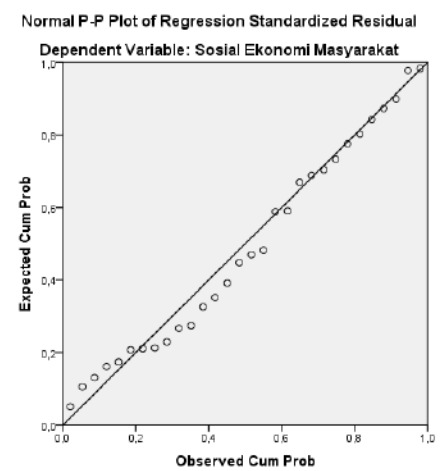
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	60.171	0.806		74.661	0.000
Zscore: Akuntansi Lingkungan	1.871	0.815	0.333	2.295	0.031
Zscore: Audit Lingkungan	3.641	0.867	0.648	4.198	0.000
Zscore: Budaya Cenning Rara	-0.940	0.691	-0.167	.1361	0.186
X1_M	2.460	1.162	0.207	2.118	0.045
X2_M	2.685	1.154	0.228	2.327	0.029

a. Dependent Variable: Sosial Ekonomi Masyarakat

#### Grafik Uji Heterokedastisitas



#### Grafik Uji Normalitas



ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## Lampiran 4. SK Pembimbing



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
Nomor : 2066 Tahun 2020**

**PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar adalah:

<b>Membaca</b>	Surat Perbendaharaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Maksudnya Nisi: 98400116076 tertanggal 1 Oktober 2020 untuk menugaskan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "Dampak Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Budaya Caring Rara Sebagai Perantara"
<b>Mendebat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahwa untuk menubuhkan penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ perantara pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.</li> <li>b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cukup dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagi pembimbing/perantara pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.</li> </ol>
<b>Mengingat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,</li> <li>2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2000 yang diperparahkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2019;</li> <li>4. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institut Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;</li> <li>5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Biaya Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;</li> <li>6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;</li> <li>7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 2007 tentang Status UIN Alauddin Makassar.</li> </ol>
<b>MEMUTUSKAN</b>	
<b>Perum</b>	Mengingat / Menunjuk Saudara
<b>Kesni</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Muhaimin Wahyuddin Abdillah, SE, M.Si, Ak.</li> <li>2. Pujipta Haridani Anwar, SE, Ak., CA, M.Si, CPA</li> </ol>
<b>Kesni</b>	Tugas Pembimbing/ Perantara Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan masalah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan mengorganisir masalah.
<b>Keputusan</b>	Sejak hari yang ditandatangani oleh diucapkannya surat keputusan ini diberlakukan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
<b>Keputusan</b>	Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakhadiran atau diperbaiki sebagaimana mestinya.
<b>Keputusan</b>	Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diaktakan dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di  
Fakultas tanggal

Semarang-Gora  
3 Oktober 2020



PROF. DR. H. ABUSTANI ILYAS, M.Ag  
No. 1361130-199503-1-001

## Lampiran 5. SK Seminar Proposal

 <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR</b> <b>NOMOR : 1144 TAHUN 2021</b> <b>TENTANG</b> <b>PANITIA DAN TIM PENGLUJ SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA</b> <b>A.N. MUSADEK, NIM : 90400114076</b> <b>JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR</b> <b>DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</b> <b>DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR</b>															
Membaca	Surat Pemohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama <b>MUSADEK</b> , NIM: <b>90400114076</b> tertanggal 20 April 2021 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul <b>Pengaruh Abstraksi Lingkungan dan Audit Lingkungan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Budaya Caring Kita Sebagai Femoterasi (Studi pada PT Newhope Indonesia Makassar)</b> .														
Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi</li> <li>Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diemban tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas</li> <li>Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas</li> </ol>														
Meningat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010</li> <li>Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2006 tentang Perubahan Instruksi Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar</li> <li>Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembiayaan atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama</li> <li>Peraturan Menteri Agama RI No. 26 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar</li> <li>Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar</li> </ol>														
<b>MEMUTUSKAN</b>															
Menetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan <b>AKUNTANSI</b> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :             <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr><td>Ketua</td><td>: Prof. Dr. H. Abusalam Ilyas, M.Ag.</td></tr> <tr><td>Sejabat</td><td>: Dr. H. Rahmawati Muli, M.Ag.</td></tr> <tr><td>Pembimbing I</td><td>: Dr. Wah. Wahyuddin Abdulkah, SE., M.SI., Ak.</td></tr> <tr><td>Pembimbing II</td><td>: Puspa H. Anwar, SE., M.S., Ak.CA., CPA.</td></tr> <tr><td>Penguji I</td><td>: Dr. Saiful Muchlis, SE., M.SA., Ak. CA</td></tr> <tr><td>Penguji II</td><td>: H. Wahidah Abdulkah, S.Ag., M.Ag.</td></tr> <tr><td>Pelaksana</td><td>: Amidar Hamid, SE.</td></tr> </table> </li> <li>Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahas dan dan kemampuan mengawal masalah penyusunan skripsi</li> <li>Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya</li> <li>Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya</li> </ol>	Ketua	: Prof. Dr. H. Abusalam Ilyas, M.Ag.	Sejabat	: Dr. H. Rahmawati Muli, M.Ag.	Pembimbing I	: Dr. Wah. Wahyuddin Abdulkah, SE., M.SI., Ak.	Pembimbing II	: Puspa H. Anwar, SE., M.S., Ak.CA., CPA.	Penguji I	: Dr. Saiful Muchlis, SE., M.SA., Ak. CA	Penguji II	: H. Wahidah Abdulkah, S.Ag., M.Ag.	Pelaksana	: Amidar Hamid, SE.
Ketua	: Prof. Dr. H. Abusalam Ilyas, M.Ag.														
Sejabat	: Dr. H. Rahmawati Muli, M.Ag.														
Pembimbing I	: Dr. Wah. Wahyuddin Abdulkah, SE., M.SI., Ak.														
Pembimbing II	: Puspa H. Anwar, SE., M.S., Ak.CA., CPA.														
Penguji I	: Dr. Saiful Muchlis, SE., M.SA., Ak. CA														
Penguji II	: H. Wahidah Abdulkah, S.Ag., M.Ag.														
Pelaksana	: Amidar Hamid, SE.														

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : **Semawa-Gowa**  
 Pada tanggal : **7 Mei 2021**

  
**Prof. Dr. H. Abusalam Ilyas, M.Ag.**  
 NIM: 90400114076



## Lampiran 6. SK Ujian Komprehensif



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1369 TAHUN 2021**

**TENTANG**

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF  
JURUSAN Akuntansi FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat permohonan Ujian Komprehensif Mawaddah ; NIM: 90480116076
- Menimbang** : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;  
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2004 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendidikan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;  
6. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI, No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- |                            |  |
|----------------------------|--|
| Kebua                      | : Dr. Muh. Wahyuddin Abdulloh, SE, M.SI, Ak. |
| Sekretaris                 | : Wawan Sawandi, SE, M.SI                    |
| Penguji Ditarah Islamiyah  | : Muliata Sinar, S.Ag, M.Ag                  |
| Penguji Akuntansi Keuangan | : Dr. Solih, SE, M.SI, Ak.                   |
| Penguji Auditing           | : Andi Mawa, SE, Ak.                         |
| Pelaksana                  | : SH Elqah Wandi, SE.                        |
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian  
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.  
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.  
5. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : **Semawa-Gowa**

Pada tanggal : **17 Juni 2021**

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Abusani Ilyas, M.Ag.**

NIP. 1961130 199303 1 003

- Revisi:
1. Editor: UIN Alauddin Makassar (penerbitan ulang)
  2. Foto: Dekan dan Panitia Ujian Komprehensif (penerbitan ulang)
  3. Lain-lain

<b>PEMERAKASA</b> (SITI RIPOAH WIRANTI)	<b>KASUBAG AKADEMIK</b> (NURMAH MUN, S.P, MM)

## Lampiran 7. SK Ujian Hasil



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 3013 TAHUN 2021

TENTANG

PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA  
A.n. Munadrah, NIM : 90400116076

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca
- Menimbang
- Mengingat
1. Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Munadrah, NIM: 90400116076** untuk melaksanakan seminar hasil.
  2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi.
  3. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  4. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
  6. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
  8. Peraturan Menteri Agama RI, No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama RI, No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
  9. Keputusan Menteri Agama RI, Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama
- Kedua
1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
    - Ketua : Prof. Dr. H. Abusani Iyas, M.Ag.
    - Sekretaris : Dr. Hj. Rahmawati Muli, M.Ag.
    - Pembimbing : Dr. Muh. Wahyudin Abdullah, SE, M.Si, Ak.
    - Pembimbing II : Pusilla R. Anwar, SE, M.Si, Ak, CA, CPA
    - Penguji I : Dr. Saiful Muchlis, SE, M.SA, Ak, CA
    - Penguji II : Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.Ag.
    - Pelaksana : Ismunandar, S.Kom.
  2. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi.
  3. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
  4. Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.
1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa;
  2. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Dikeluarkan di : **Semarang-Gowa**  
Pada tanggal : **17 November 2021**

Kuasa Dekan

Nomor : **4401/EB.1/KP.07/11/2021**

Tanggal : **12 November 2021**

Wakil Dekan Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan

Dr. Hj. Rahmawati Muli HS, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19760701 200212 2 001

Revisi: 1. Fakultas UIN Alauddin Makassar di Semarang-Gowa  
2. Area Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
3. Akad

PEMERIKSA (Fakhruzza, SE)	KEPALA TATA USAHA (H. Nurwati, S.E, M.N)
------------------------------	---

Lampiran 8. SK Ujian Munaqasyah

  
**UIN AR-RANIRY**  
**KEMERISAN DIKEM FAKULTAS BIONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**NOMOR : 3134 TAHUN 2021**  
**TENTANG**  
**PENYIA DAN TIM PEROLEH MURAGASYAH**  
**IPRESAN ASISTANSI FAKULTAS BIONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**DEPARTEMEN BAHASA TERAPAN TANGKAP MAHASISWA**  
**DEKAM FAKULTAS BIONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- |            |   |   |
|------------|---|---|
| Menyusun   | Tim penasehati<br>Asst<br>fonggit<br>Hozalewa Junardi<br>UIN Ar-Raniry Makassar yang berisikan "Pengaruh Abstraksi Unggulan Dan Asst (lingkungan Terhadap Isat Elemen Masyarakat Dengan Budaya Caring Kita Sebagai Pemasokan (Studi pada PT Chocofloss Indonesia)"  | Murobbih<br>FORDI ALFI<br>27 November 2021<br>AR-RANIRY |
| Membimbing | 1. Rohani Saifulah tentang dasar-dasar materi-materi pembelajaran UIN Ar-Raniry<br>2. Sohari untuk pelaksanaan dan ketepatan UIN Ar-Raniry pers. dibentak   |   |
| Mangajar   | 1. Undang-undang No. 21 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional<br>2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 1977 tentang Perubahan Tingkat<br>3. Keputusan Presiden Nomor 57 tahun 2000 tentang Pembentukan IAIN Ar-Raniry<br>4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2006 tentang Seleksi dan Penempatan Pembinaan dan Asst Anggotan Pemasokan dan Berupa<br>5. Keputusan Menteri Agama RI No. 5 tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata<br>6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 99 tahun 2017 tentang Struktur IAIN<br>7. Keputusan Menteri Keuangan No. 330/01/2008 tentang perubahan UIN Ar-Raniry<br>8. Tim Keputusan Menteri Agama Nomor 241/3 tahun 2010 tentang |   |

**MERUSIKAN**

- |          |  |
|----------|--|
| Menyusun | 1. Membentak Panitia UIN Ar-Raniry/ Munaqasyah fakultas Dekam dan Bina Islam<br>UIN ALAUDDIN MAKASSAR dengan komposisi :<br>Ketua : Prof. Dr. H. Abubakar Syah, M.Ag.<br>Sekretaris : Dr. Hj. Ratnawati Husin, M.Ag.<br>Anggota I : Dr. Sahri Mublis, St., M.Si., Ph.D., CA<br>Anggota II : Hj. Wahdati Akmaliah, S.Ag., M.Ag.<br>Pembimbing I : Dr. Muhi Muryuddin Abdullatif, SE., M.Si., Ak.<br>Pembimbing II : Fauziah N. Mawar, St., M.M., Ak., CA., Dns.<br>Pelaksana : Amrullah, S.Eem<br>2. Panitia bertugas melaksanakan dan menyelenggarakan bagi saudara yang<br>3. Tim penasehati UIN Ar-Raniry dan dibentak komposisi anggota fakultas Dekam dan<br>4. Apokri dibentak UIN Ar-Raniry terdapat beberapa dalam unit |
|----------|--|

Republik ini disampikan kepada yang berangkutan untuk dievaluasi dan dikembalikan dengan bentuk

Disetujui di : **Ar-Raniry**  
 Tanggal : **3 Desember 2021**  
  
**Prof. Dr. H. Abubakar Syah, M.Ag.**  
 NIP. 0207132-199303-1-003

## Lampiran 9. Surat Izin Penelitian (Kampus)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar (0411) 864928 Fax 864923  
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax 8221400

Nomor : *3780* /EB.I/PP.00.9/09/2021  
Sifat : Penting  
Lampiran: -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 7 September 2021

Kepada,  
Yth. UPT P2T BKPMD  
Di-  
Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Munadirah**  
NIM : 90400116076  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : Jln. Damai Ongkoe, Maros

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

**"Pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Audit Lingkungan terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dengan Budaya Cening Rara sebagai Pemoderasi (Studi pada PT. Chocolicious Indonesia)"**

Dengan Dosen pembimbing: 1. Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.

2. Puspita Hardianti Anwar, SE., M.Si., Ak., CA, CPAI

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di PT. Chocolicious Indonesia.

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Alauddin Makassar,

*H. Abustani Ilyas, M.Ag.*  
NIP. 19661130 199303 1 003



## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian (PT. Chocolicious Indonesia)



Nomor : 21393/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Pimpinan PT. Chocolicious Indonesia Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 3788/EB/PP.00.0/09/2021 tanggal 07 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: <b>MUNADIRAH</b>
Nomor Pokok	: 90400116076
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa(S1)
Alamat	: J. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN AUDIT LINGKUNGAN TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DENGAN BUDAYA CENNING RARA SEBAGAI PEMODERASI (Studi pada PT Chocolicious Indonesia) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 18 Oktober s/d 18 November 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 20 September 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;  
 2. Peringgal



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Munadirah, lahir di Maros pada tanggal 09 Agustus 1998.

Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara, buah hati dari ayahanda M. Sadar dan ibunda Salmiati.

Penulis memiliki empat adik yaitu satu saudari perempuan bernama Muyassirah dan tiga saudara laki-laki bernama Muhaqqiq, Muhyiddin, dan Mujaddid.

Penulis memulai pendidikan di MI Darul Istiqamah Maros pada tahun 2004-2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP-IT Darul Istiqamah Maros pada tahun 2010-2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA-IT Darul Istiqamah Maros pada tahun 2013-2016, dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), kemudian penulis lulus pada tahun 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN  
MAKASSAR